



**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
HASANAH DWI FANSHE LUBIS
NIM. 1820500089**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDEMPUAN**

2023



**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HASANAH DWI FANSHE LUBIS
NIM. 1820500089



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP 197207021998032003

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, MPd.
NIDN 2003099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Hasanah Dwi Fanshe Lubis

Padangsidempuan, 27 September 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Siti Julaiha Lubis yang berjudul: *Penerapan Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN 2 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP.197207021998032003

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM : 18 205 00089
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 3 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM. 18 205 00089

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasanah Dwi Fanshe Lubis

NIM : 18 205 00089

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **“Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN 2 Padangsidempuan”**. saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 3 Agustus 2023

Saya yang menyatakan

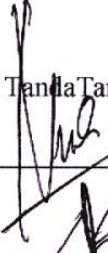


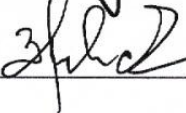


Hasanah Dwi Fanshe Lubis

NIM. 18 205 00089

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM : 18 20 5000 89
Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning pada Pembelajaran
Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di
MIN 2 Padangsidempuan.

- | No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|--|
| 1. | <u>Nursyaidah, M.Pd.</u>
(Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |  |
| 2. | <u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u>
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum) |  |
| 3. | <u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u>
(Anggota/Penguji Bidang PGMI) |  |
| 4. | <u>Nashran Azizan, M.Pd.</u>
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 02 Oktober 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 78,75/B
IPK : 3.39
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan
Nama : Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM : 18 205 000 89
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juli 2023
Dekan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM : 1820500089
Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN 2 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil rata-rata nilai siswa yang tidak mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Pelaksanaan pembelajaran tematik masih menunjukkan kekurangan dan proses pembelajaran berjalan monoton dan juga tidak adanya model pembelajaran yang diterapkan sehingga hal ini berakibat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu cara yang bisa dikembangkan oleh guru adalah dengan menerapkan model *discovery learning*.

Rumusan masalah pada penelitian ialah, Apakah model Discovery learning pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan model discovery learning dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 53,33 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 28,57%. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 65,71 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 42,85 %. Kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas menjadi 72,23 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 53,38%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 69,52 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 66,67% dan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas meingkat menjadi 78,09 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 80,95% sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sehingga penelitian ini dapat dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 75 ke atas sebanyak 17 siswa) dengan kata lain siswa sudah tuntas belajar. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.
Kata kunci : *Hasil Belajar, Model Discovery Learning, Pembelajaran Tematik*

ABSTRACT

Name : Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM : 1820500089
Department : Madarasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Application of the Discovery Learning Model in Thematic Learning to Improve Student Learning Outcomes at MIN 2 Padangsidempuan

This research was motivated by the low learning outcomes of students in thematic learning in class IV MIN 2 Padang Sidempuan. This can be seen through the average score of students who do not reach Minimum Learning Completeness (KBM). The implementation of thematic learning still shows shortcomings and the learning process is monotonous and there is also no learning model applied so this has an impact on the learning outcomes achieved by students. One way that teachers can develop is by applying the discovery learning model.

The formulation of the problem in the research is, whether the Discovery learning model in thematic learning can improve student learning outcomes at MIN 2 Padangsidempuan. The aim of this research is to determine whether the application of the discovery learning model in thematic learning can improve student learning outcomes at MIN 2 Padangsidempuan.

The results of this research were proven before the action was carried out, the average student score was 53.33 with a learning completion percentage of 28.57%. After taking action in the first cycle of the 1st meeting, there was an increase in the class average score to 65.71 with a student learning completion percentage of 42.85%. Then at the 2nd meeting the average class score was 72.23 with a student learning completion percentage of 53.38%. Then in cycle II, the 1st meeting saw an increase in the average class score to 69.52 with a percentage of completeness of student learning outcomes of 66.67% and at the 2nd meeting the average class score increased to 78.09 with a percentage of complete learning of 66.67%. 80.95% is in accordance with the plan and objectives that the researcher wants to achieve, so this research can be stopped because the number of students who have completed it (17 students achieved a score of 75 or above), in other words the students have finished studying. Thus the hypothesis can be accepted.

Keywords: Learning Outcomes, Discovery Learning Model, Thematic Learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia jalan kebenaran dan keselamatan. Sampai sekarang masih dirasakan nikmat iman dan islam

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIN 2 Padangsidimpuan**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun dengan do’a baik dari orangtua dan berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr.zulhammi, M.Ag, M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M,Pd. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan dan bapak wakil rector I, II, dan III.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan. Ibu Nursyaidah, M. Pd sebagai ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan.
4. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Ibu/Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Ibu selaku kepala sekolah dan ibu lina eskawati nasution S.Pd selaku wali kelas IV-A, seluruh bidang akademis di madrasah ibtidaiyah negeri 2 padangsidempuan, dan siswa kelas IV-A yang telah membantu proses pengambilan data di madrasah ibtidaiyah negeri 2 padangsidempuan.
7. Terimakasih kepada orang tua saya tercinta yaitu ayahanda alm. Zulkifli Lubis dan ibunda saya Nur Mawati Ritonga.
8. Kepada abang dan kakak kandungku Abdul Kahar Lubis, Iskandar Lmuda Lubis, Susi Kurnia Sari Lubis, dan Yoga Kurniawan Lubis yang memberikan doa dan semangat kepada saya.
9. Kepada sahabat terbaikku dari asrama D2 dan D1, Tanti rahmayani , Inayatus sa'adah, Nur jannah harahap, Abdul Halim harahap, Muhammad jumhuri, dan PGMI 3 yang selalu memberikan semangat, dan doa.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amin allahumma Amin

Padangsidempuan, Maret 2023

Hasanah Dwi Fanshe lubis

Nim 1820500089

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah / Fokus Masalah.....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Peneliti	9
H. Indikator Keberhasilan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. <i>Discovery Learning</i>	12
2. Pembelajaran Tematik	16
3. Hasil Belajar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Dan Metode Penelitian	29
C. Latar dan Subjek penelitia	32
D. Prosedur Penelitian	32
E. Sumber Data	34
F. Pengumpulan Data.....	35

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
1. Kondisi Awal	41
2. Siklus I	42
3. Siklus II	54
B. Perbandingan Hasil Tindakan	65
C. Pembahasan	69
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning	16
Tabel 3.1 Hasil Validitas Butir Soal	41
Tabel 3.2 Hasil Case Prosesin Summary	42
Tabel 3.3 Reliability Statistics	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1 model kurt lewin.....	36
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari. Berbagai ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan buah dari pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Sumber daya manusia yang bermutu juga berasal dari proses pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat disetiap saat juga merupakan hasil dari sebuah proses pendidikan. Maka dari itu pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan harapan setiap insan dimanapun dia berada.

Dalam UUD RI NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk melangsungkan proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi diri peserta didik, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Belajar adalah satu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “ belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang

tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu dilembaga pendidikan formal. Sebagai seorang mukmin belajar adalah suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan selagi mampu. Allah SWT berfirman dalam Alquran srah At-Taubah aya 122.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

Di dalam proses belajar mengajar tentunya untuk mengembangkan potensi diri peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda, tetapi memiliki satu kesatuan. Agar tercipta nya suatu pembelajaran yang baik kita perlu memperhatikan beberapa faktor, baik faktor dalam diri peserta didik seperti minat, keinginan, perasaan dan kepercayaan yang ada dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor dari luar diri peserta didik seperti belajar, suasana belajar, waktu belajar, ruang belajar, bahkan model pembelajaran.

Pembelajaran di Indonesia memiliki berbagai macam model pembelajaran yang digunakan oleh para guru. Sehingga guru harus memahami konsep pembelajaran yang merujuk pada proses tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Sebagai guru harus kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi nyata.

Model pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi tercapainya sasaran belajar. Setiap peserta didik memiliki keunikan masing-masing dalam

berbagai hal, dengan hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap model pembelajaran tersebut sangat penting. Oleh sebab itu, guru perlu memilih model yang tepat digunakan untuk diajarkan kepada peserta didik. Pada dasarnya tidak ada model pembelajaran yang sempurna. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai guru. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas. Salah satu model pembelajaran yaitu *model Discovery learning*.

Model *Discovery Learning* adalah suatu model yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban dari persolan-pesrsoalan yang dihadapinya dengan caea diskusi. Model *Discovery Learning* mengharuskan siswa untuk membentuk kelompok ketika sedang belajar. sehingga setiap kelompok dapat melakukan berbagai kegiatan diantaranya: mengumpulkan informasi, mencari masalah, mencari jawaban, mengumpulkan jawaban, menggabungkan bahan pelajaran dan penjelasan guru serta mampu untuk membuat suatu kesimpulan ¹

Model *Discovery Learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang terjadi bila siswa tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi melalui proses menemukan. Maka dari itu pada model *Discovery Learnig* pada saat implementasi, bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk pedoman pokok. Seyogianya siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun

¹ Maulana Arafat Lubis dan Akhir Pauji Rambe, "Penerepan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 2 (2020): 19. (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/3147>, diakses 6februari 2023 pukul 18.23 WIB)

informasi, menelaah, menganalisis, mengkategorikan, dan mengintegrasikan bahan suatu pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan mampu untuk membuat suatu kesimpulan.²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mencakup banyak informasi yang harus telaah dan dianalisis agar siswa mampu untuk menyimpulkan seluruh materi mata pelajaran sehingga berdasarkan interaksi guru dengan siswa. Adapun fungsi dari model *Discovery Learning* ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menemukan berpendapat dan saling bekerja sama untuk memulai aktifitas belajar secara ilmiah sehingga dapat melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan konsep-konsep penting yang kelak akan berdampak baik pada hasil belajar siswa.³ Model pembelajaran *Discovery Learning* ini sangat cocok untuk digunakan pada siswa jenjang MI karena model ini dapat mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan sebelumnya dan belum diketahui sehingga ia mengetahuinya melalui pembelajaran tersebut maupun ditemukan sendiri saat proses pembelajaran *Discovery Learning*.⁴

Penerapan model *Discovery Learning* ini dilakukan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan 7 mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu, yang meliputi: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, Pendidikan

² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 138.

³ Maulana Aarafat Lubis dan Fauzan, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 142.

⁴ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Social* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 142.

Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kebugaran (PJOK). Dengan adanya pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat siswa dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran dan mengaitkan setiap materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Namun disisi lain tidak semua siswa bisa memahami pembelajaran tematik. berbagai mata pelajaran menjadi satu tema sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Perpaduan berbagai mata pelajaran dalam pembelajaran tematik menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru dan praktisi pendidikan untuk berinovasi dalam praktik pembelajaran disekolah dasar. Namun demikian, dalam praktik pengajaran pembelajaran tematik masih banyak sekali kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya bahan penunjang dalam proses pembelajaran dikelas, yaitu kurangnya bahan tambahan buku ajar dan juga media pengajaran yang kurang.⁵

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV di MIN 2 Padangsidimpuan ibu Lina Eskawati Nasution beliau mengatakan terdapat beberapa murid yang hasil belajarnya masih rendah pada pembelajaran tematik yaitu berkisar 65%-70% siswa yang hasil belajar tematiknya yang belum mencapai nilai KKM yaitu 75.⁶ Pada saat pembelajaran peneliti melihat sebagian siswa terlihat asyik bercanda dengan temannya sendiri dari pada mendengarkan penejelasan dari guru pada proses pembelajaran. Hal tersebut biasanya terjadi dikarenakan rasa bosan yang

⁵ Tety Nur Cholifah dan Luthfiatus Zuhroh, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 1.

⁶ Lina Eskawati, Guru Tematik Kelas IV (*Wawancara*, pada tanggal, 14 April 2022, di MIN 2 Padangsidimpuan)

dialami siswa karena guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, Tanya jawab dan resitasi. Dari fenomena yang peneliti lihat diatas maka peneliti harus mencari solusi.⁷

Dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menawarkan penerapan model *Discovery Learning* yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran tematik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran tematik langsung yang berakibat pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian guru dapat merancang suatu bentuk pembelajaran langsung dengan kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai pemecahan masalah tersebut.

Dengan demikian dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, yakni dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru dalam mengajar tematik, khususnya bagi siswa yang membutuhkan model pembelajaran yang menarik. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran tematik. Penelitian lain dapat menjadikan sebagai bahan rujukan dan diharapkan dapat memperoleh temuan-temuan lain untuk memperkuat penelitian penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik.

⁷ Hasil Obsevasi Di MIN 2 Padangsidempuan, September 2022 Dikelas IV A

Berdasarkan dari uraian di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan”** dengan adanya penerapan model pembelajaran ini diharapkan akan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* belum digunakan oleh guru tematik dalam pembelajaran tematik.

C. Batasan Masalah / Fokus Masalah

Untuk menghindari penelitian ini agar tidak terlalu luas maka disini peneliti hanya fokus pada penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik

D. Batasan Istilah

(a) Discovery Learning

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang terjadi bila peserta didik tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi melalui proses menemukan. Peserta didik diharapkan mengorganisasi sendiri pengalaman belajarnya. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan cara yang dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri dengan melakukan penemuan di daerah sekitar. Cara ini dapat

meningkatkan peserta didik untuk melakukan pengamatan yang ditemukan melalui benalar ilmiah.⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan proses untuk memahami suatu konsep dari materi secara aktif dan mandiri untuk kemudian diperoleh suatu kesimpulan.

(b) Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran meliputi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), ilmu pengetahuan social (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA), matematika (MM), bahasa Indonesia (BI), seni budaya (SB), pendidikan jasmani ,olahraga dan kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.

Adapun pembelajaran tematik yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik kelas IV Tema 6 : cita-citaku

⁸ Maulana Arafat Lubis dan Nasrhan Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 67–69.

(c) Hasil belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian atau kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kurung waktu tertentu. Adapun hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian adalah aspek kognitif, menurut Taksonomi Bloom terdiri dari mengingat (C₁), memahami (C₂), mengaplikasikan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), dan berkreasi (C₆)⁹.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Apakah model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah :Untuk mengetahui penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan khazanah keilmuan
 - b. Sebagai bahan atau referensi untuk memperkaya pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 39.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengguna model pembelajaran *discovery learning* dapat digunakan pada mata pelajaran tematik.
- b. Sumbangan pemikiran terhadap kepala sekolah dan guru-guru pada bidang studi tematik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran tematik.
- c. Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan kepada peneliti yang membahas pokok tema yang sama.
- d. Merupakan salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dalam program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)

H. Indikator Keberhasilan

Untuk menentukan keberhasilan penelitian ini, maka dibuatlah indikator kinerja digunakan untuk acuan keberhasilan. Indikator keberhasilan penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa MIN 2 padangsidempuan dapat dianalisis berdasarkan indikator keberhasilan secara individu dan klasikal.

Indikator keberhasilan secara individu dapat dilihat dengan melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa pada panduan kurikulum min 2 padangsidempuan, jika setian anak mendapatkan nilai 75 akan dikatakan tuntas.

Indikator keberhasilan secara klasikal adanya penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan

hasil belajar siswa MIN 2 padangsimpuan secara keseluruhan anak yang tuntas mencapai 80%, yang dilihat dari jumlah anak yang tuntas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari 1 bab dan 7 subjudul. Dalam bab satu merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan tinjauan pustaka berisi kajian teori yang mencakup bahasan tentang; pengertian media gambar, fungsi media gambar, pengertian pembelajaran tematik, pengertian minat belajar, hasil belajar dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang mencakup tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab empat berisi tentang deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, siklus III, dan seterusnya jika diperlukan, kemudian pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Dalam bab lima berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Discovery Learning*

a) Pengertian *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen dan tindakan ilmiah sampai mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut. Melalui model ini siswa diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari saat proses pembelajaran, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator pada proses pembelajaran. Ciri utama dari model *discovery learning* ini adalah

- 1) Memecahkan masalah untuk menciptakan pengetahuan.
- 2) Berpusat pada siswa.
- 3) Untuk menggabungkan pengetahuan baru dengan yang sudah ada.¹⁰

Discovery learning merupakan cara untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran.¹¹ Model pembelajaran *discovery learning* dapat membantu siswa untuk belajar mandiri dengan melakukan penemuan di daerah sekitar. Cara ini dapat meningkatkan keaktifan murid untuk melakukan pengamatan melalui proses logika ilmiah. Artinya, murid dibimbing untuk menemukan sesuatu yang dapat dijadikan sumber belajar

¹⁰ Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa 2*, no. 1 (2016): 125.

¹¹ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 55.

dengan melihat ataupun memegang langsung dari hasil yang telah ditemukan.

b) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Fase 1 <i>Simulation</i> (pemberian rangsangan)	Langkah 1 : Menunjukkan gambar/skema/video yang berkaitan dengan materi kemudian memberikan sedikit gambaran mengenai media yang ditampilkan	Langkah 1 : Siswa mengamati dengan seksama video yang ditampilkan kemudian mencatat bagian-bagian yang ingin ditanya.
Fase 2 <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)	Langkah 2 : Mempertegas jawaban yang diberikan siswa Langkah 3 : Memberikan masalah melalui jawaban yang dibuat siswa sebagai hipotesa awal	Langkah 2 : Bertanya mengenai hal yang mereka ingin ketahui kemudian jawaban dijawab oleh teman yang lain Langkah 3 : Mempersiapkan alat dan bahan eksperimen
Fase 3 <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)	Langkah 4 : Mengawasi dan memfasilitasi serta membingbing jalannya proses pembelajaran yang dilakukan siswa	Langkah 4 : Melakukan eksperimen terkait masalah yang disajikan, membaca sumber lain seperti buku teks, RPAL,
		RPUL; mengamati objek/kejadian/aktivitas dan; wawancara dengan narasumber.
Fase 4 <i>Data processing</i> (pengolahan data)		Langkah 5 : Mengolah data yang telah diuji dengan cara mengklasifikasikannya,

		mengaitkannya dengan teori.
Fase 5 <i>Verification</i> (pembuktian)		Langkag 6 : Masing-masing kelompok memeriksa kebenaran hasil yang telah mereka dapat, baik berupa dengan teman sekelompok, lain kelompok, diskusi, dan kemudian menyimpulkannya.
Fase 6 <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Langkah 5 : Menyimpulkan jawaban yang telah diberikan siswa Langkah 6 : Melakukan evaluasi akhir secara individual sebagai evaluasi akhir pelaksanaan kegiatan	Langkah 6 : Menyajikan laporan dalam bentuk gambar, laporan tertulis terkait proses dan hasil penelitian dan melalui presentasi Langkah 7 : Mengadakan Tanya jawab seputar hasil penelitian siswa Langkah 8 : Menyelesaikan soal secara individual terkait materi ¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* terdiri 6 langkah yang harus diterapkan saat menggunakan model pembelajaran ini yakni, *Simulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection*

¹² Fauzan, dkk. *Microteacing SD/MI....*, hlm . 55-56.

(pengumpulan data), data processing (pengolahan data), verification (pembuktian), generalization (menarik kesimpulan).

c) Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

- (a) Rasa ingin tahu siswa terpenuhi sebab siswa mencari informasi sendiri.
- (b) Pengetahuan yang dapat bertahan lama dalam kehidupan siswa.
- (c) Meningkatkan prestasi siswa.
- (d) Memenimalkan kegiatan menghafal.
- (e) Pengetahuan yang diperoleh siswa akan bertahan lama dan mudah diingat.
- (f) Hasil belajar mempunyai efek yang lebih baik dari pada hasilnya.
- (g) Secara menyeluruh model *Discovery Learning* mampu meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berfikir bebas.

d) Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

- 1) Tidak semua materi dapat di atasi dengan model *Discovery Learning*.
- 2) Membutuhkan banyak waktu dan persiapan.
- 3) Membutuhkan kelas dalam ukuran yang besar dikarenakan pembelajaran dilakukan secara kelompok dan eksperimen.
- 4) Kurang efektif dalam kelas yang jumlah siswanya banyak.
- 5) Memakan waktu yang lama dan tidak dapat digunakan untuk beberapa materi dalam pembelajaran.
- 6) Membutuhkan banyak sumber sehingga menghabiskan waktu untuk mencari.
- 7) Sulit dalam mengelola kelas yang akan terjadi keributan ketika mereka bereksperimen.¹³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *discovery learning* ini dapat dapat meningkatkan minat, pemahaman dan hasil belajar siswa dikarenan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dan kekuranngan model pembelajaran ini dapat menyita banyak waktu dalam proses pembelajaran untuk mengubah cara belajar yang biasa digunakan, akan tetapi kekurangan ini dapat diminimalisir guru dengan

¹³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Ppkn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 141–142.

merencanakan kegiatan yang terstruktur dan memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan penemuan, serta mengonstruksi pengetahuan peserta didik.

2. Pembelajaran Tematik

1) Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik adalah yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa kelas rendah (yaitu: siswa kelas I, II, dan III) disekolah dasar. Konsep pembelajaran tematik telah tercantum didalam KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Di dalam KTSP tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah.¹⁴

2) Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat membantu siswa dalam membentuk kebulatan pengetahuan sehingga penguasaan konsep menjadi lebih baik. Siswa dapat membangun katertarikan antara pengetahuan dan pengalaman secara lebih komperhensif. Sementara itu, dari sisi waktu bagi guru, jauh menjadi lebih hemat. Hal ini karena mata pelajaran yang disajikan secara

¹⁴ Nursobah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI* (Jawa Barat: Duta Media Publishing, 2019), 11.

terpadu dapat dipersiapkan sekaligus siberikan dalam waktu yang relative lebih efektif.

Selanjutnya mengurangi atau menghilangkan terjadinya tumpang tindih pada materi, memudahkan untuk melihat hubungan yang bermakna, maupun memudahkan untuk memahami materi secara utuh. Pembelajaran tematik juga menyediakan keluasan pelaksanaan kurikulum dan memberikan tawaran kepada siswa sehingga muncul dinamika yang dinamis ketika pembelajaran berlangsung.

Lebih mendakamnya siswa terhadap materi pelajaran akan membuat siswa menjadi lebih bergairah belajar. siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman baru. Jadi, pembelajaran tematik sangat penting diintegrasikan sehingga siswa nantinya memiliki kompetensi yang berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁵

3) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran yaitu:

- 1) Adanya efisiensi
- 2) Kontekstual
- 3) Student centered (berpusat pada peserta didik)
- 4) Memberikan pengalaman langsung
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang kabur
- 6) Holistik
- 7) Fleksibel
- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI

¹⁵ Endang Fatmawati, Abdi Yalida, dan Jonata, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 6.

- 10) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- 11) Kegiatan belajar akan lebih bermakna
- 12) Mengembangkan keterampilan berpikir
- 13) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan
- 14) Mengembangkan keterampilan social peserta didik
- 15) Aktif
- 16) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
- 17) Mengembangkan komunikasi peserta didik
- 18) Lebih menekankan proses ketimbang hasil¹⁶

4) Prinsip Pembelajaran Tematik

Pertama, prinsip penggalan tema merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik; yang dimaksudnya adalah tema-tema yang saling tumpang-tindih dan keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penggalan tema itu hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan berikut:

- 1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, akan tetapi dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran;
- 2) Tema harus bermakna, artinya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya;
- 3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi anak;
- 4) Tema dikembangkan harus mewartakan sebagian besar minat anak;
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi didalam rentang waktu belajar;
- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi); dan
- 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

Kedua, prinsip pengelolaan pembelajaran. Jika guru dapat menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses pembelajaran, maka pengelolaan pembelajaran dapat optimal. Maksudnya guru harus mampu

¹⁶ Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, 11.

menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Guru hendaknya jangan menjadi menjadi single actor yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar;
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok;
- 3) Guru perlu mengkondisikan terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

Ketiga, prinsip evaluasi. Pada dasarnya, evaluasi menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilaksanakan evaluasi. Dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, dibutuhkan beberapa langkah positif antara lain;

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri
- 2) Guru perlu mengajak peristiwa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Keempat, prinsip reaksi. Maksudnya, dampak pengiring yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. karena itu, guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran.¹⁷

5) Manfaat Pembelajaran Tematik

Berikut beberapa manfaat yang didapatkan dari pembelajaran tematik;

- 1) Banyak materi-materi yang terutang dalam beberapa mata naan keterampilan, dan remedial.¹⁸

¹⁷ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, n.d.), 10–11.

¹⁸ Muh Husyain Rifa'i, Tanuki, dan Novita Maulidya Jalal, *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, Dan Motivasi* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari, 2022), 155.

6) Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Adapun materi pembelajaran tematik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan Tema 6 terdiri dari tiga sub tema yaitu

1) Aku dan Cita-citaku

- a) Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar
- b) Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
- c) Melalui kegiatan pengamatan siswa mampu mengidentifikasi siklus ,makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik
- d) Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mapu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan benar¹⁹

2) Hebatnya cita-citaku

Adapun tujuan pembelajarannya yaitu

- a) Melalui dari kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapay menjelaskan cara membuat puisi dengan benar
- b) Melalui dari kegiatan mengamati contoh-contoh mengamati, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik

¹⁹ Diana Puspa Karitas, *Cita-Citaku Tema 6* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 5.

- c) Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat
- d) Dengan membandingkan siklus makhluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat²⁰.

3) Giat berusaha meraih cita-cita

Adapun tujuan pembelajarannya yaitu

- a) Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
- b) Melalui kegiatan membuat poster siswa mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat²¹.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran baik itu berupa angka, huruf, di setiap akhir dari suatu pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar siswa serta kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar berfungsi sebagai

²⁰Diana Puspa Karitas, *Cita-Citaku Tema 6...*, hlm. 49

²¹ Diana Puspa Karitas, *Cita-Citaku Tema 6...*, hlm. 87.

petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan kegiatan belajar yang dilakukan.²²

Menurut Bloom definisi hasil belajar ialah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Sedangkan domain psikomotor meliputi *intiatory preroutine*, dan *rountinized* serta keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.²³

Dari beberapa pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik dari segi tingkah laku, sikap, keterampilan motorik, kognitif, dan intelektual yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu pembelajaran.

b. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang memiliki kaitan dengan ingatan dan kemampuan berpikir. Hasil belajar kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir diantaranya menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Berdasarkan

²²Ary Yanuarti dan A. Sobani, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 11–18.

²³Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). 36.

aspek tersebut diketahui bahwa tujuan ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah²⁴. Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar kognitif yaitu semua yang berkaitan dengan nalar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yang memiliki kaitan dengan ingatan dan intelektual.

Menurut Taksonomi Bloom sebelum direvisi untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yaitu: pengetahuan (C₁), pemahaman (C₂), penerapan (C₃), analisis (C₄), sintesis (C₅), dan penilaian(C₆). Kemudian di kembangkan lagi oleh Anderson dan Krathwohl menjadi beberapa aspek yaitu:

1) Mengingat (C₁)

Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam pengetahuan. Pengetahuan dalam hal mengingat yang perlu diperhatikan adalah siswa dapat mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu mampu mengingat rumus, batasan defenisi, nama dan tokoh, nama-nama kota, istilah pasal dalam undang-undang dan lain sebagainya. Contoh menjelaskan pengertian dari pertumbuhan dan perkembangan

²⁴ Suhartono dan Rosi Patma, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji Dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2018

2) Memahami (C_2)

Memahami atau menafsirkan dapat diartikan seperti melihat dengan indra penglihatan dan di cerna secara logis sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran. Contohnya yaitu siswa dapat menyebutkan tahapan-tahap dari daur hidup hewan.

3) Menerapkan (C_3)

Pada tahap menerapkan siswa dituntut agar dapat menyampaikan suatu materi pada saat kerja kelompok sesuai dengan apa yang telah mereka pahami. Contohnya siswa dapat menyampaikan perbedaan dan persamaan dari daur hidup hewan.

4) Menganalisis (C_4)

Tahap menganalisis siswa akan menjelaskan suatu keadaan atau situasi tertentu dalam unsur-unsur pembentuknya. Contohnya siswa akan menganalisis bagian-bagian materi yang telah dijelaskan oleh guru kemudian siswa berdiskusi dan mengeluarkan ide-ide mereka untuk memecahkan suatu masalah dengan berpikir logis.

5) Mengevaluasi (C_5)

Pada tahap mengevaluasi siswa diharapkan dapat mengevaluasi situasi dan keadaan sesuai dengan kriteria tertentu. Contohnya siswa dapat menilai suatu keadaan dan dapat membedakan antara yang baik dan tidak baik.

6) Berkreasi (C₆)

Pada tahap berkreasi siswa dapat menciptakan suatu ide-ide kreatif dan mampu menciptakan keterampilan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam tahapan ini siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan imajinasi atau ide-ide mereka dalam menciptakan suatu karya. Contohnya dalam membuat peta konsep dalam pembelajaran, membuat tas dari barang bekas, dan lain sebagainya²⁵.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk menjaga keoriginalan penelitian ini maka peneliti mengandalkan kajian di beberapa sumber, dimana peneliti menemukan berbagai kesamaan-kesamaan judul maupun pembahasan yang dapat penulis rangkum sebagai berikut:

Dian Marwati, 105060033 2016 Universitas Pasundan Bandung skripsi penelitian berjudul “ Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik dalam Tema IndahNya Kebersamaan”. Metode penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus, dilaksanakan di kelas IV SDN 48 Tanjung pandan dengan jumlah siswa 20. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dan angket.²⁶

Risky Nopita Sari, 1511100268 Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung “penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar matematika V SD AL-AZHAR 2

²⁵ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 39-40.

²⁶ Dian Marwati, “Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema IndahNya Kebersamaan,” *Skripsi, Universitas Pasundan Bandung* (2016): 25.

Bandar Lampung”. Penelitian ini adalah PTK dimana meningkatkan hasil belajar pada siklus I ke siklus II presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 13,6% dan pada siklus II ke siklus III presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 14,6%. Hasil tersebut dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar matematika²⁷

Ipta Gaun Siska Br Ritonga dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Jaring- jaring Kubus dan Balok Kelas V SD Negeri 101080 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman konsep dengan penerapann model pembelajaran *discovery learning*. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal ke siklus I sampai siklus II. Dimana, pada tes awal rata-rata nilai siswa 57,33 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 64,28 menjadi 73,55, pada siklus II 81,85 menjadi 86,48. Presentase siswa yang tuntas pemahaman konsep pada tes awal 32,43% kemudian meningkat pada siklus I dari 43,24% menjadi 62,16% dan pada siklus II dari 75,67% menjadi 86,48%. Presentase yang tidak tuntas pemahaman konsep pada siklus I dari 56,76% menjadi 37,84%, dan pada siklus II dari 24,33% menjadi 13,52%. Sesuai dengan indikator tindakan pada skripsi ini,

²⁷ Rizki Nopitasari, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *Skripsi, Bandar Lampung Universitas islam Negeri Raden Intan Lampung* (2021).

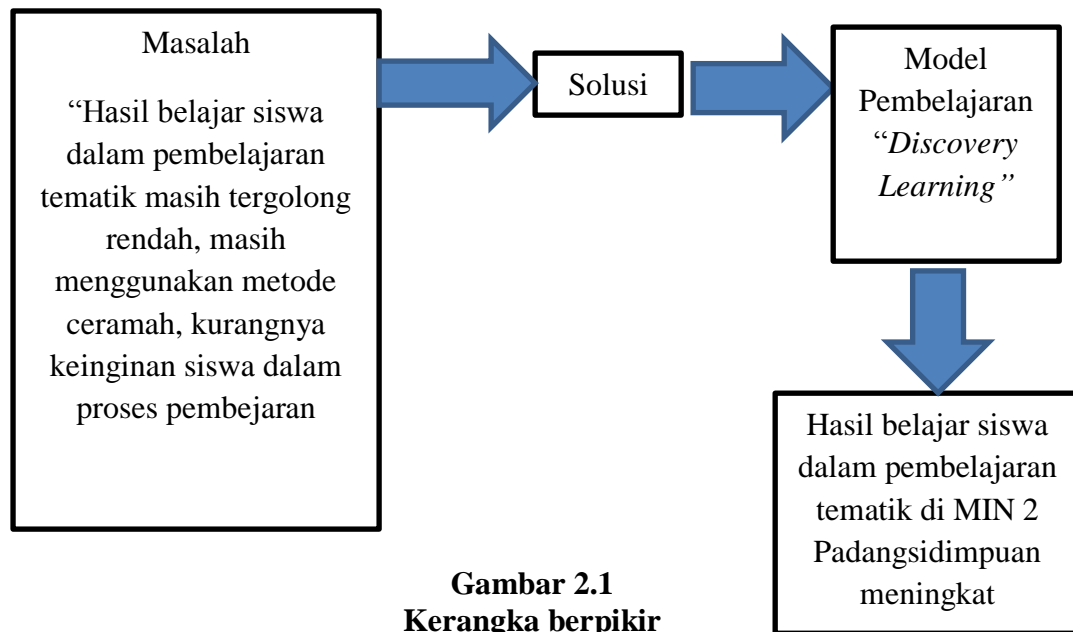
dimana siswa sudah melewati nilai rata-rata 70 yaitu 86,48 dengan presentase siswa yang tuntas belajar sebesar 86,48%.²⁸

Perbedaan yang terdapat dari tiga penelitian diatas yaitu penelitian yang pertama penerapan model *discovery learning* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam tema indahny kebersamaan kemudian penelitian yang kedua penerapan model *discovery learning* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dikelas V SD sedangkan penelitian yang ketiga penerapan model *discovery learning* bertujuan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Jaring- jaring Kubus dan Balok.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti melakukan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini ditemukan bahwa minat belajar siswa rendah pada pembelajaran tematik. Selama ini model pembelajaran yang digunakan masih model pembelajaran biasa seperti ceramah dan penugasan/resitasi sehingga pembelajaran terlihat pasif yang mengakibatkan minat belajar siswa rendah.

²⁸ Ipta Gaun Siska Br Ritonga, "Penerapan *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Jaring-Jaring Kubus dan Balok Kelas V SD Negeri 101080 Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara", Skripsi (Padang Sidimpuan:IAIN Padang Sidimpuan, 2018),hlm.84.



Gambar 2.1
Kerangka berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

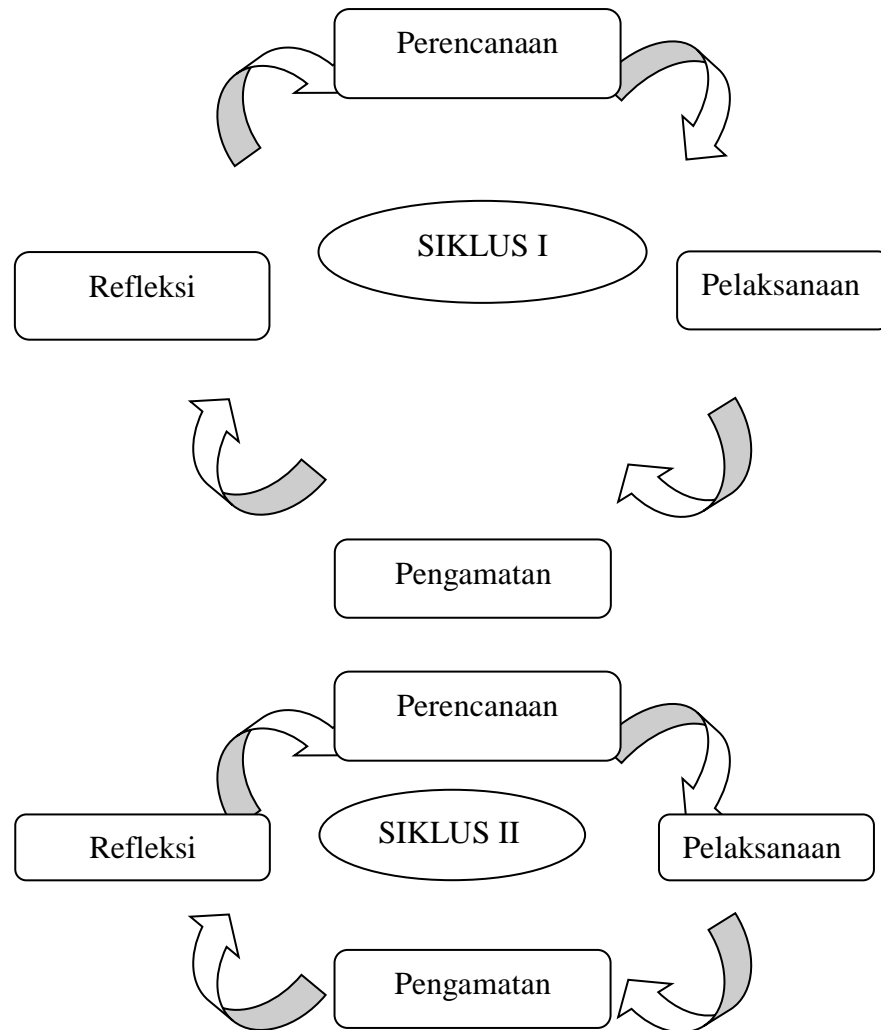
Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 padangsidimpuan yang beralamat di Jl. H.T Rizal Nurdin, Km. 6,5 Kec. padangsidimpuan tenggara kota padangsidimpuan penelitian ini dimulai sejak 29 Mei sampai 29 Juni 2023 yang dimulai dari mewawancarai guru bidang studi tematik kelas IV. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang ke efektifan dan persepsi model pembelajaran *discovery learning* di kelas IV.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data dan dijadikan bahan analisis secara kuantitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efesien.²⁹

²⁹ Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), 6.

Model prosedur penelitian ini menggunakan kurt lewin. Model kurt lewin merupakan model penelitian yang terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.³⁰



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin**

³⁰Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kela...*, hlm. 17.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pelajaran. dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjokkan oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang disusun , sebelum memulai proses belajar mengajar.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan guru dalam melaksanakan tindakan. Sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan ulang memasuki siklus berikutnya.³¹

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

³¹ Zainal Aqib and M. Chotibuddin, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 18.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis secara mendalam dibantu dengan berkolaborasi dengan guru pembelajaran tematik sebagai observer guna memperoleh data empiris mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 2 Padangsidimpuan sehingga dapat membuat kesimpulan dan analisis data.

C. Latar dan Subjek penelitian

Penelitian ini berbasis tindakan kelas dengan lokasi di MIN 2 Padangsidimpuan. Adapun subjek penelitiannya adalah Siswa kelas IV . berjumlah 21 siswa, 7 laki-laki dan 14 perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran tematik dengan penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sangat diperlukan supaya peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang diperlukan dan bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti. Penelitian bertindak menganalisis data dan sekaligus pelopor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti menentukan waktu lamanya maupun harinya. Di samping itu penekanan terhadap keterlibatan secara langsung dilapangan dengan informasi dan sumber data yakni guru dan siswa didalam kelas.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu

siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan menggunakan model *discovery learning*, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus yang pertama. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menentukan materi yang akan dibahas pada materi aku dan cita-citaku.
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi aku dan cita-citaku
- 3) Membuat angket

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Pengamatan yang terkait dengan minat belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran selama mengikuti pada siklus 1.

d. Refleksi

Refleksi yaitu dimana peneliti melakukan analisis hasil sementara terhadap pelaksanaan siklus I dan mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklus II. Hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila minat belajar siswa masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Adapun data yang digali adalah berkaitan dengan :

1. Proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan
2. Hasil pembelajaran discovery learning yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran
3. Persepsi siswa tentang penggunaan pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran tematik diperoleh dari observasi

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran setiap siklus berupa observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan hasil tes setiap siklus dilihat dari *N-Gain*, siklus akan berhenti jika indikator keberhasilan telah dicapai.

F. Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian adalah soal tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan akan dikerjakan oleh siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.³²

Berikut disajikan cara menilai tes tertulis pilihan ganda.³³

Nomor soal	Bentuk soal	Level kognitif	Bobot soal
1	Pilihan ganda	C1	1
2	Pilihan ganda	C2	1
3	Pilihan ganda	C2	1
4	Pilihan ganda	C1	1
5	Pilihan ganda	C3	1
6	Pilihan ganda	C4	1
7	Pilihan ganda	C5	1
8	Pilihan ganda	C1	1
9	Pilihan ganda	C6	1
10	Pilihan ganda	C2	1
Skor maksimal			10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor prolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Data dengan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, Setelah soal tes dibuat terlebih dahulu divalidkan kekelas IV-A MIN 2 Padangsidempuan dengan bantuan *software* SPSS.

a. Uji validitas soal

Pada penelitian ini untuk menentukan validitas soal dalam setiap siklus akan digunakan melalui *sofwere* SPSS.

³² Husna Farhana dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Harapan Cerdas, 2019), hlm. 69.

³³ Abu said dan Zainal Abidin, *Buku Guru Madura Damar Kambang' Kelas 1 SD/MI*, (Madura: Insan Pustabada, 2021), hlm. 126.

Tes terlebih dahulu diberikan kepada siswa kelas IV sebagai awal dari validitas butir soal, selanjutnya hasil nilai tes kelas IV akan diolah menggunakan bantuan *software* SPSS. Hasil perhitungan validitas soal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Hasil Validitas Butir Soal

Instrumen	Jumlah item		No item Tidak Valid	No item Valid
	Valid	Tidak Valid		
Soal Tes Aku dan Cita-citaku	21	15	3,5,7,9,13,15,19,22,24,25,27,31,33,35	1,2,4,6,8,10,11,12,14,17,18,20,21,23,26,28,29,30,32,34

Berdasarkan tabel diatas, dari 35 soal terdapat 21 butir soal yang valid. Dalam penelitian ini bahwa 21 butir soal yang valid yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar hanya 20 butir soal pada tema Aku dan Cita-citaku di siswa kelas IV-A MIN 2 Padangsidimpuan.

b. Uji reliabilitas

Pada penelitian ini untuk menentukan reliabilitas tes dapat diujikan menggunakan apk SPSS. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Case ProcessinSummary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	21

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* > r tabel maka tes dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < r tabel maka tes dinyatakan tidak reliabel.

Jadi, nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah 0,954 sedangkan untuk nilai r tabel adalah 0,423 dengan jumlah $N - 2 = 19$. Bisa disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > r tabel (0,954 > 0,423) jadi tes ini dinyatakan *reliable*.

2. Obsevasi

Observasi adalah kegiatan mencatat semua fenomena atau perilaku yang terjadi dalam kehidupan apa adanya kepentingan peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data sebanyak –banyaknya, sesuai unit analisis dari penelitiannya. serta fenomena yang akan diamati.³⁴

Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi beberapa hal yaitu:

- a) Pelaksanaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik.
- b) Mengamati situasi dan kondisi kelas.
- c) Menyaksikan bagaimana model pembelajaran yang digunakan guru tematik pada saat pembelajaran tematik di MIN 2 padangsidempuan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti maka dilakukan beberapa upaya untuk meneliti kredibilitasnya. untuk menjamin

³⁴ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), 167–168.

keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini melalui tiga komponen yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

yaitu peneliti kembali kelapangan, dengan melakukan tes lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan yang baru. Penelitian ini bertujuan guna menguji kredibilitas data dan validitas penelitian, agar hasil yang diterima dapat memberikan data yang akurat dan benar.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. dengan cara yang demikian maka kepastian dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang data yang minati.

3. Triangulasi

Tekhnik triangulasi menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dari hasil observasi (penerapan model pembelajaran *Discover Learning* pada pembelajaran tematik) kemudian dicek dengan data hasil tes kepada guru kelas dan di cek lagi dengan hasil analisis dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan pada penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara sedangkan data kuantitatif melalui tes. untuk mengukur angket minat

belajar siswa pada pembelajaran tematik dapat dihitung menggunakan rumus statistik sederhana yaitu :

1. Analisis data tes

Analisis data hasil tes terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara kalsikal digunakan rumus berikut:

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

$$s = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal ³⁵

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

b. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa ³⁶

³⁵ Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hlm. 120.

³⁶ Asrul dkk, *Evaluais Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018), hlm. 176-177.

c. Persentase ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut³⁷:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase skor observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut³⁸:

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
≤ 40%	Kurang baik

Dari hasil presentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Kemudian untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu dengan melihat nilai siswa apakah telah melebihi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

³⁷ Syafrilianto dkk, "Peningkatan hasil belajar siswa melalui model Contextual teaching and learning madrasah intidaiyah model panyabungan", *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol. 13, No (1) pp 130-142, Juni 2022. (<https://scholar.google.com/citations?user=R4s9uw8AAAAJ&hl=id>, diakses 7 februari 2023 pukul 15.45).

³⁸ Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerjasiswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga dalam Minuman Berdsarkan Model Inkuiri Terbimbing", *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), hlm. 39

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 soal tentang materi aku dan cita-citaku. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Tes awal ini dilakukan pada 29 Mei 2023 bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Nilai Tes Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya Rahiffa	80	√	
2	Anindita Salsabila	40		
3	Annisa	80	√	
4	Jihan Talita	60		√
5	Kamisah Pratiwi	20		√
6	Keyla Arzeti	40		√
7	Licya Oktafebri	40		√
8	Mhd. Alfi	60		√
9	Mhd. Dzaki	20		√
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	60		√
12	Nabila Saima Putri	60		√
13	Nasril Zikri	40		√
14	Naura Afifah	20		√
15	Nayla Anggraini	40		√
16	Nurul Mahdiyah	40		√
17	Putri Adelia	80	√	
18	Washfi Azizi	80	√	
19	Yasinta Naila	40		√
20	Zanibar Habibi	80	√	
21	Zuyyina Zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.120				
Nilai Rata-Rata siswa 53,33				

Presentase siswa yang tuntas 28,57%
--

Dari hasil tes awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan kepada 21 siswa, hanya 6 siswa yang tuntas mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran Tematik di MIN 2 Padang Sidempuan yaitu 75. Presentase jumlah siswa yang tuntas yaitu sebesar 28,57% Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar pada tema Aku dan Cita-citaku masih rendah.

2. Siklus I

a. Pertemuan Ke-1

1) Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan perencanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa minat belajar siswa masih rendah khususnya pada materiaku dan cita-citaku.

Peneliti berinisiatif menerapkan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi aku dan cita-citaku. Kemudian peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 soal disetiap pertemuan. Setelah dilaksanakan tindakan tersebut disetiap pertemuan kemudian peneliti menganalisis hasil tes tersebut dengan Teknik analisis deskriptif sebagai acuan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menjawab soal yang diberikan.

2) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pelajaran
- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dengan bantuan media berupa gambar.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes untuk dikerjakan masing-masing siswa

3) Tindakan (Action)

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario pembelajaran dengan model *discovery learning* sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a) Pendahuluan
 - (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa, serta memeriksa kehadiran siswa
 - (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b) Kegiatan inti
 - (1) *Stimulation* (memberi rangsangan)

Peneliti memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang akan diajarkan

(2) *Problem statement* (pertanyaan dan identifikasi masalah)

Mengamati

- (a) Guru mengelompokkan peserta didik kedalam beberapa kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa
- (b) Peneliti meminta siswa mengamati ciri-ciri puisi
- (c) Peneliti menjelaskan tentang ciri-ciri puisi dan makhluk hidup.

(3) *Data Collection* (mengumpulkan data)

Menanya

Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai ciri-ciri puisi dan makhluk hidup.

(4) *Data Processing* (pengelolaan data)

Menalar

- (a) Peneliti meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
- (b) Peneliti meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan

(5) *Verification* (Pembuktian)

Mencoba

- (a) Peneliti meminta setiap kelompok untuk membuat satu puisi yang berkaitan dengan cita-citaku.
- (b) Peneliti membimbing serta mengarahkan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi

(6) *Generalization* (menarik kesimpulan)

Mengomunikasikan

(a) Peneliti meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan

(b) Peneliti meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran

c) Penutup

(1) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada materi pelajaran

(2) Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan

(3) Peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

4) Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran tematik pada tema aku dan cita-citaku dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah baik, hal ini dapat terlihat dalam lembar observasi bahwa semua tahapan dalam

discovery learning sudah terlaksana. Namun, siswa belum terlihat serius dalam memperhatikan penjelasan materi, terlihat juga dalam kerja kelompok siswa sibuk sendiri dan hanya fokus bercerita dan bercanda dengan teman disebelahnya, sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Selain itu ketika guru bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami siswa ragu-ragu untuk bertanya, tetapi ketika ditanya mereka tidak bisa menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang sudah dipelajari dilupakan oleh siswa dan siswa tidak belajar terlebih dahulu sebelum peajaran dimulai.

5) Refleksi (*reflection*)

Setelah tes ketuntasan belajar siswa yang telah dikerjakan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dikumpul dan kemudian di analisis bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	60		√
2	Anindita salsabila	80	√	
3	Annisa	80	√	
4	Jihan talita	80	√	
5	Kamisah pratiwi	60		√
6	Keyla arzeti	60		√
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	80	√	
9	Mhd. Dzaki	60		√
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	40		√
12	Nabila saima putri	60		√
13	Nasril zikri	80	√	
14	Naura afifah	60		√

15	Nayla anggraini	60		√
16	Nurul mahdiyah	20		√
17	Putri adelia	40		√
18	Washfi azizi	80	√	
19	Yasinta naila	60		√
20	Zanibar habibi	100	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.380				
Nilai Rata-Rata siswa 65,71				
Presentase siswa yang tuntas 42,85%				

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1

Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus I pertemuan ke-1

Kategori tes	Siklus I pertemuan ke-1
Nilai rata-rata siswa	65,71
Jumlah Siswa yang Tuntas	9
Presentase Siswa yang Tuntas	42,85%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	12
Presentase Siswa yang Tidak Tuntas	57,14%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari siswa yang tidak tuntas. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 65,71 dan jauh dari yang diharapkan, masih banyak siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan atau KKM yang diterapkan disekolah yaitu 75. Hal ini dilihat dari hasil tes yaitu 9 siswa tuntas dari 21 siswa.

Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1 pelaksanaan pembelajaran mengalami kekurangan dan hambatan, antara lain

- a) Siswa banyak yang bercanda dan bercerita pada saat melakukan kerja kelompok, sehingga tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu

b) Kerja sama dalam kelompok kurang, hal ini dapat terlihat saat diskusi kelompok, hanya Sebagian siswa yang mengerjakan yang lainnya hanya mengikuti hasil kerja dari kelompok lain

c) Siswa masih kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran

Berdasarkan dari beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke-1 diantaranya:

a) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga tidak ada siswa yang bercanda lagi pada saat proses pembelajaran

b) Peneliti harus memotivasi siswa agar mampu menguasai materi dan menyelesaikan soal

c) Pemilihan kelompok tidak lagi berdasarkan tempat duduk, tetapi harus dilakukan secara acak

d) Peneliti harus mampu mengarahkan kelompok dan membimbing jalannya diskusi kelompok

e) Peneliti harus lebih banyak memantau siswa dalam menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning*

f) Peneliti menciptakan suasana belajar yang menarik yaitu dengan pemberian *reward* agar siswa lebih termotivasi

b. Pertemuan ke-2

1) Tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta memeriksa kehadiran siswa
- (2) Menyampaikan tujuan belajar yang ingin dicapai

b) Kegiatan inti

- (1) *Stimulation* (memberi rangsangan)

Peneliti memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang akan diajarkan

- (2) *Problem Statement* (pertanyaan dan Identifikasi masalah)

Mengamati

- (a) Peneliti mengelompokkan peserta didik kedalam beberapa kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa dan pemilihan kelompok dilakukan secara acak
- (b) Peneliti meminta siswa mengamati penulisan lagu “ kupu-kupu yang lucu” dan “ tik –tik bunyi hujan.
- (c) Peneliti menjelaskan tentang tempo lambat dan tempo cepat sesuai dengan symbol yang digunakan untuk menandai cepat atau lambat lagu itu dinyanyikan.

(3) *Data Collection* (mengumpulkan data)

Menanya

- (a) Peneliti menanyakan kepada siswa tempo yang ada di lagu “ kupu-kupu yang lucu” dan “ tik-tik bunyi hujan”.
- (b) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tempo lambat dan tempo cepat

(4) *Data processing* (pengolahan data)

Menalar

- (a) Peneliti meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
- (b) Peneliti meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan

(5) *Verification* (pembuktian)

Mencoba

- (a) Peneliti meminta setiap kelompok melakukan uji coba terhadap data yang di peroleh yaitu menyanyikan lagu “ kupu-kupu yang lucu” dan tik-tik bunyi hujan” dengan menggunakan tempo lambat dan tempo cepat.
- (b) Peneliti membimbing serta mengarahkan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi

(6) *Generalization* (menarik kesimpulan)

Mengomunikasikan

- (a) Peneliti meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan
- (b) Peneliti meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran
- (c) Peneliti menjelaskan kembali materi pelajaran secara singkat dan jelas

(7) Penutup

- (a) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada materi pelajaran
- (b) Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan
- (c) Peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

2) Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Tematik pada tema aku dan cita-citaku dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dalam lembar observasi bahwa model pembelajaran *discovery learning* sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ragu untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dan masih sulit maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran masih kurang aktif.

3) Refleksi (*reflection*)

Setelah tes ketuntasan belajar siswa yang telah dikerjakan siswa pada siklus I pertemuan ke-2 (Lampiran 10) dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dikumpul dan kemudian di analisis bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	60		√
2	Anindita salsabila	80	√	
3	Annisa	80	√	
4	Jihan talita	60		√
5	Kamisah pratiwi	60		√
6	Keyla arzeti	80	√	
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	60		√
9	Mhd. Dzaki	60		√
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	60		√
12	Nabila saima putri	100	√	
13	Nasril zikri	100	√	
14	Naura afifah	60		√
15	Nayla anggraini	60		√
16	Nurul mahdiyah	40		√
17	Putri adelia	100	√	
18	Washfi azizi	100	√	

19	Yasinta naila	100	√	
20	Zanibar habibi	100	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.580				
Nilai Rata-Rata siswa 75,23				
Presentase siswa yang tuntas 53,38%				

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2

Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan ke-2
Nilai rata-rata siswa	75,23
Jumlah siswa yang tuntas	11
Presentase siswa yang tuntas	53,38%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	10
Presentase siswa yang tidak tuntas	47,61%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari siswa yang tidak tuntas. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 40 dan jauh dari yang diharapkan, masih banyak siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan atau KKM yang diterapkan disekolah yaitu 75. Hal ini dilihat dari hasil tes yaitu 11 siswa tuntas dari 21 siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti melihat beberapa kesulitan siswa, diantaranya:

- a) Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu ataupun secara kelompok
- b) Siswa masih sulit memahami materi pelajaran dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh masih sedikit siswa yang tuntas

c) Banyak siswa yang asal memilih jawaban pada soal tes yang diberikan

Berdasarkan beberapa masalah yang terjadi di siklus II pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan kesalahan pada siklus I diantaranya:

- a) Peneliti harus lebih membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran dikelas, bisa menggunakan *ice breaking*
- b) Peneliti harus bisa mengkondisikan kelas sehingga tidak ada yang siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran
- c) Peneliti harus bisa menggunakan media dalam proses pembelajaran *discovery learning* sehingga siswa bisa lebih tertarik memperhatikan pembelajaran.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Identifikasi Masalah

Setelah diidentifikasi pelaksanaan siklus I, masalah yang ada pada siklus I akan di minimalisir pada siklus II dan semua keberhasilan pada siklus I akan berusaha ditingkatkan pada siklus II. Peneliti berusaha menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang dipercaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran yang kurang optimal.

2) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah yang terlihat di siklus I
- b) Membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai tema aku dan cita-citaku dan menggunakan model pembelajaran discovery learning
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian lembar observasi dan lembar tes soal

3) Tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
 - (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama serta memeriksa kehadiran siswa
 - (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b) Kegiatan inti
 - (1) *Stimulation* (memberi rangsangan)
 - (a) Peneliti memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang akan diajarkan
 - (2) *Problem Statement* (pertanyaan atau identifikasi masalah)

Mengamati

- (a) Peneliti Kembali menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok pada pertemuan sebelumnya yang terdiri dari 5 orang

(b)Peneliti meminta siswa mengamati ciri-ciri puisi serta mengamati hasil dari diskusi pada pertemuan sebelumnya

(c)Peneliti menjelaskan kembali tentang ciri-ciri puisi

(3) *Data Collection* (pengumpulan data)

Menanya

(a)Peneliti menanyakan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi

(b)Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai ciri-ciri puisi

(4) *Data Processing* (pengolahan data)

Menalar

(a)Peneliti meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi

(b)Peneliti meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan

(5) *Verification* (pembuktian)

Mencoba

(a)Peneliti meminta setiap kelompok melakukan uji coba terhadap data yang di peroleh yaitu ciri-ciri puisi

(b)Peneliti membimbing serta mengarahkan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi

(6) Generalization (menarik kesimpulan)

Mengomunikasikan

(a)Peneliti meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan

(b)Peneliti meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran

(7) Penutup

(a) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada materi pelajaran

(b) Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan

(c) Peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

4) Pengamatan (*observation*)

Sama halnya dengan siklus I observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Tematik pada tema aku dan cita-citaku dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 sudah terlaksana dengan baik dan lancar, namun ada beberapa kelompok

diskusi yang masih bingung dengan penyelesaian masalah yang diberikan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi dibanding dengan kelompok lainnya.

5) Refleksi (*Reflection*)

Setelah tes ketuntasan belajar siswa yang telah dikerjakan siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dikumpul dan kemudian di analisis bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Nilai Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	40		√
2	Anindita salsabila	80	√	
3	Annisa	80	√	
4	Jihan talita	80	√	
5	Kamisah pratiwi	40		√
6	Keyla arzeti	40		√
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	80	√	
9	Mhd. Dzaki	80	√	
10	Mhd. Fairuz	40		√
11	Mhd. Farid	80	√	
12	Nabila saima putri	80	√	
13	Nasril zikri	100	√	
14	Naura afifah	60		√
15	Nayla anggraini	40		√
16	Nurul mahdiyah	80	√	
17	Putri adelia	60		√
18	Washfi azizi	80	√	
19	Yasinta naila	80	√	
20	Zanibar habibi	80	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.460				
Nilai Rata-Rata siswa 69,52				
Presentase siswa yang tuntas 66,67%				

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1

Tabel 4.8 Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan ke-1

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan ke-1
Nilai rata-rata siswa	69,52
Jumlah siswa yang tuntas	14
Presentase siswa yang tuntas	66,67%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
Presentase siswa yang tidak tuntas	33,33%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat dari pertemuan sebelumnya, nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan yang pesat, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan atau KKM yang diterapkan disekolah yaitu 75. Hal ini dilihat dari hasil tes yaitu ada 7 Orang yang tidak tuntas dari 21orang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti melihat beberapa kesulitan siswa, diantaranya:

- a) Masih ada beberapa siswa yang belum berani mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
- b) Siswa masih sulit menyimpulkan data-data yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung
- c) Siswa belum serius dan masih ada beberapa yang bercanda ketika proses pembelajan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berlangsung

Berdasarkan beberapa masalah yang muncul di siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan tersebut, diantaranya yaitu:

- a) Peneliti harus lebih bisa mengontrol kelas pada saat proses diskusi berjalan agar siswa tidak ada yang bercanda saat proses diskusi
- b) Peneliti harus lebih serius membimbing siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik
- c) Peneliti harus lebih meningkatkan lagi cara penyampaian kesimpulan pembelajaran agar tidak ada siswa yang bingung dengan pelajaran
- d) Peneliti harus bisa mempertahankan hal yang ada di siklus I ke siklus II

b. Pertemuan ke-2

1) Tindakan (*action*)

Adapun Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a) Pendahuluan
 - (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta memeriksa kehadiran siswa
 - (2) Menyampaikan tujuan belajar yang ingin dicapai
- b) Kegiatan inti
 - (1) *Stimulation* (memberi rangsangan)
 - (a) Peneliti memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi yang akan diajarkan

(2) *Problem Statement* (pertanyaan/identifikasi masalah)

Mengamati

(a)Peneliti kembali menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok pada pertemuan sebelumnya yaitu yang terdiri dari 5 siswa

(b)Peneliti meminta siswa mengamati penulisan lagu “ kupu-kupu yang lucu” dan “ tik –tik bunyi hujan”pada pertemuan sebelumnya.

(c)Peneliti menjelaskan tentang tempo lambat dan tempo cepat sesuai dengan symbol yang digunakan untuk menandai cepat atau lambat lagu itu dinyanyikan.

(3) *Data collection* (mengumpulkan data)

Menanya

(a)Peneliti menanyakan kepada siswa tempo yang ada di lagu “ kupu-kupu yang lucu” dan “ tik-tik bunyi hujan”.

(b)Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tempo lambat dan tempo cepat

(4) *Data processing* (pengolahan data)

Menalar

(a)Peneliti meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi

(b)Peneliti meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan

(5) *Verification* (pembuktian)**Mencoba**

- (a) Peneliti meminta setiap kelompok melakukan uji coba terhadap data yang di peroleh yaitu menyanyikan lagu “ kupu-kupu yang lucu” dan tik-tik bunyi hujan” dengan menggunakan tempo lambat dan tempo cepat.
- (b) Peneliti membimbing serta mengarahkan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi

(6) *Generalization* (menarik kesimpulan)**Mengomunikasikan**

- (a)Peneliti meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan
- (b)Peneliti meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran

(7) Penutup

- (a) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada materi pelajaran
- (b) Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan
- (c) peneliti menutup pertemuan dengan salam dan berdoa Bersama

2) Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Temati pada tema aku dan cita-citaku dengan

menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan dengan baik dan lancar, hal ini dapat terlihat dalam lembar observasi bahwa semua tahapan *discovery learning* sudah terlaksana. Peneliti sebagai guru memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap saat peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan dengan kelompoknya masing-masing. Sehingga diskusi dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pada siklus II pertemuan ke-2 ini siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, selain itu dalam proses pembelajaran guru juga memotifasi siswa untuk teliti dalam mengerjakan lembar tes soal yang diberikan guru.

Peneliti dan guru kelas selaku obsever memantau jalannya diskusi dan presentasi, diakhir pembelajaran peneliti juga tidak lupa menegaskan kembali materi yang telah dipelajari. Dengan demikian kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan membuat kegiatan belajar jadi lebih terarah.

3) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan tes ketuntasan belajar siswa yang sudah dikerjakan siswa pada siklus II pertemuan ke-2 kemudian dianalisis dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-2

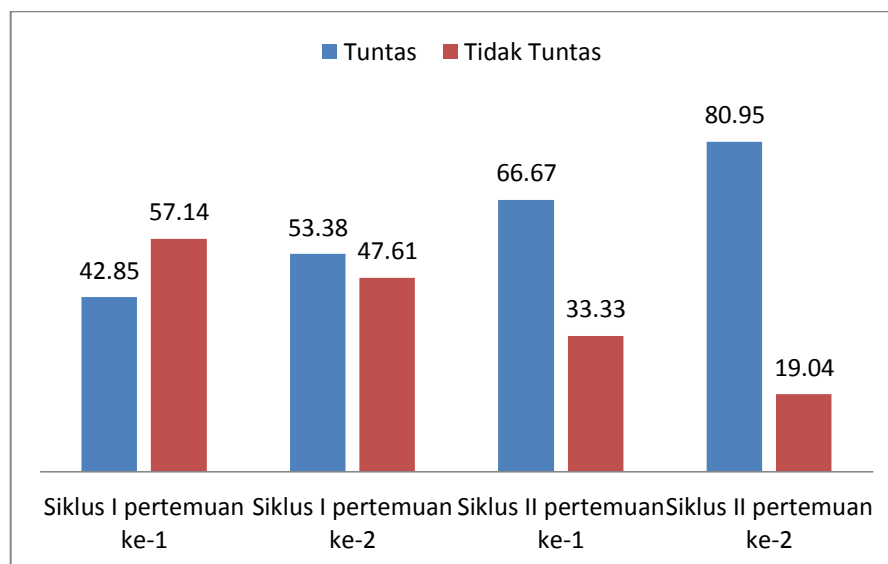
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	80	√	
2	Anindita salsabila	60		√
3	Annisa	100	√	
4	Jihan talita	60		√
5	Kamisah pratiwi	100	√	
6	Keyla arzeti	80	√	
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	80	√	
9	Mhd. Dzaki	80	√	
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	80	√	
12	Nabila saima putri	80	√	
13	Nasril zikri	80	√	
14	Naura afifah	60		√
15	Nayla anggraini	80	√	
16	Nurul mahdiyah	80	√	
17	Putri adelia	80	√	
18	Washfi azizi	80	√	
19	Yasinta naila	80	√	
20	Zanibar habibi	80	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.640				
Nilai Rata-Rata siswa 78,09				
Presentase siswa yang tuntas 81%				

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2

Tabel 4.10 Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan ke-2

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan ke-1
Nilai rata-rata siswa	78,09
Jumlah siswa yang tuntas	17
Presentase siswa yang tuntas	80,95%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
Presentase siswa yang tidak tuntas	19,04%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti melihat adanya peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema 6 Aku dan cita-citaku di MIN 2 Padang Sidempuan. Sehingga penelitian ini hanya sampai siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan Tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

B. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada Tema 6 Aku dan Cita-citaku dapat

meningkatkan minat belajar siswa, maka hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil observasi berupa deskripsi dan data hasil tes siswa pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan *discovery learning* yang tertera pada lampiran skripsi.

Berdasarkan proses tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* pada tema 6 Aku dan Cita-citaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan. Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Proses pembelajaran dikelas juga menjadi lebih aktif dan kondusif. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada Siklus I

Kategori tes	Rata-rata kelas
Tes pertemuan I	65,71
Tes pertemuan II	75,23

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan minat belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk presentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Ketuntasan Pada Siklus I

Kategori tes	Jumlah siswa yang tuntas	Presentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
Tes Pertemuan I	9	42,85%	12	57,14%
Tes Pertemuan II	11	53,38%	10	47,61%

Berdasarkan tabel tersebut data dapat dilihat pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 6 dengan nilai rata-rata kelas 65,71% dan presentase ketuntasan belajar adalah 42,85% dan yang tidak tuntas adalah 57,14%. Hasil tersebut terus meningkat lagi pada siklus I pertemuan ke-2, jumlah siswa yang tuntas ada 11 dengan nilai rata-rata kelas 75,23% dan presentase ketuntasan belajar adalah mencapai 53,38% dan presentase yang tidak tuntas belajar adalah 47,61%. Keberhasilan tersebut terus ditingkatkan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada Siklus II

Kategori tes	Rata-rata kelas
Tes pertemuan I	69,52
Tes pertemuan II	78,09

Sedangkan untuk presentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Ketuntasan Pada Siklus II

Kategori tes	Jumlah siswa yang tuntas	Presentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
Tes Pertemuan I	11	66,67%	7	33,33%
Tes Pertemuan II	17	80,95%	4	19,04%

Berdasarkan tabel tersebut data dapat dilihat pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 11 dengan nilai rata-rata kelas 69,53% dan presentase ketuntasan belajar adalah 66,67% dan yang tidak tuntas adalah 33,33%. Hasil tersebut terus meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-2, jumlah siswa yang tuntas ada 17 dengan nilai rata-rata kelas 78,09% dan presentase ketuntasan belajar adalah mencapai 80,95% dan presentase yang tidak tuntas belajar adalah 19,04%. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda dari siklus I sampai siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan dari Siklus I Sampai Siklus II

Kategori	Siklus I Pertemuan ke-1	Siklus I Pertemuan ke-2	Siklus II Pertemuan ke-1	Siklus II Pertemuan ke-2
Nilai Rata-rata Siswa	65,71	75,23	69,52	78,09
Jumlah Siswa yang Tuntas	9	11	14	17
Presentase Siswa yang Tuntas	42,85%	53,38%	66,67%	80,95%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	12	10	7	4
Presentase Siswa yang Tidak Tuntas	57,14%	17,61%	33,33%	19,04%

Dilihat dari tabel diatas, peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi dari siklus I sampai siklus II.

C. Pembahasan

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam mengeksplorasi dan menemukan sendiri pengetahuan mereka serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

Pada siklus I peneliti memberikan pernyataan awal untuk mengarahkan siswa kedalam sebuah diskusi, setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Kemudian peneliti memberikan media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *discovery learning*, setelah itu siswa melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah model *discovery learning*. Kemudian masing-masing kelompok menganalisa hasil diskusi yang sudah diperoleh, setelah itu siswa mempresentasikan hasilnya didepan kelas, lalu peneliti memberikan kesimpulan kembali terkait materi pelajaran yang dibawakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi aku dan citaku dapat meningkatkan hasil belajar akan tetapi pada siklus I pertemuan ke-1 siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran *discovery learning* karena biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dikelas, kemudian pada pertemuan ke-2 siswa sudah mulai terbiasa dengan model *discovery learning* meskipun masih ada beberapa siswa yang masih bingung dan belum paham dengan model *discovery learning*.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh Bekti Yuni Maharani dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Benda Kongret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Dengan hasil ketuntasan pada tes awal yaitu 55%, rata-rata 69 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 65, kemudian disiklus 1 presentase ketuntasan 90%, rata-rata 75 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 66, hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa³⁹

Pada siklus II peneliti kembali memberikan pertanyaan awal untuk mengarahkan siswa kedalam sebuah diskusi, setelah itu peneliti kembali mengarahkan siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Kemudian peneliti memberikan media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *discovery learning*, setelah itu siswa melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah model *discovery learning*. Kemudian masing-masing kelompok menganalisa hasil diskusi yang sudah diperoleh, setelah itu siswa mempresentasikan hasilnya didepan kelas, lalu peneliti memberikan kesimpulan kembali terkait materi pelajaran yang dibawakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi aku dan cita-citaku hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan akan tetapi nilai rata-rata masih belum sempurna, artinya sebenarnya perlu dilakukan siklus

³⁹ Bekti Yuni Maharani, “ Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, *e-jurnal mitra Pendidikan*, Vol.1,2017, hlm.549.

lanjutan akan tetapi karena hasil belajar sudah tercapai maka penelitian dihentikan di siklus II pertemuan ke-2. Pada pertemuan ke-1 siswa sudah terbiasa dan mengerti dengan model pembelajaran *discovery learning* serta menjalankan langkah-langkah *discovery learning* dengan baik, kemudian pada pertemuan ke-2 siswa sudah terbiasa dan mengerti dengan baik langkah-langkah *discovery learning*.

Hal tersebut serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firosalia Kristin dengan judul Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD, dengan hasil penelitian yaitu pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari yang terendah 9% sampai yang tertinggi 27% dengan rata-rata 17,8%⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta hasil analisis data dari siklus I dan siklus II diketahui bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *discovery learning* dikelas IV MIN 2 Padangsidempuan dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu minimal 75% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai 80,95%.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Marwati, 105060033 2016 Universitas Pasundan Bandung skripsi penelitian berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik dalam Tema Indahny Kebersamaan”. *Metode penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian*

⁴⁰ Firosalia Kristin, “ Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”, *jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol.2 2016, hlm.97.

tindakan kelas yang terdiri dari II siklus, dilaksanakan di kelas IV SDN 48 Tanjung pandan dengan jumlah siswa 20. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dan angket.⁴¹

Hal serupa juga ditemukan Risky Nopita Sari, 1511100268 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung “penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar matematika V SD AL-AZHAR 2 Bandar Lampung”. Penelitian ini adalah PTK dimana meningkatkan hasil belajar pada siklus I ke siklus II presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 13,6% dan pada siklus II ke siklus III presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 14,6%. Hasil tersebut dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar matematika⁴²

Berdasarkan penjelasan diatas maka terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MIN 2 Padang Sidempuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

⁴¹ Dian Marwati, “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema Indahnya Kebersamaan,” *Skripsi, Universitas Pasundan Bandung* (2016): 25.

⁴² Rizki Nopitasari, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *Skripsi, Bandar Lampung Universitas islam Negeri Raden Intan Lampung* (2021).

1. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan *discovery learning* dengan penjelasan materi karena pada model pembelajaran ini siswa yang dituntut untuk lebih aktif dan menemukan konsep/jawaban. Guru hanya sebagai pembimbing dan pengarah selama proses pembelajaran berlangsung
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam pembentukan kelompok diskusi karena ruangan kelas tidak terlalu luas
3. Kesulitan dalam mengkonsentrasikan pada proses penemuan pada materi perubahan wujud benda karena media yang peneliti bagikan hanya satu untuk setiap kelompok diskusi bukan satu perorang
4. Harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai karena siswa sudah terbiasa dengan cara belajar yang biasa mereka jalani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil analisis data pada hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada tema 6 Aku dan cita-citaku di kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan diterima berdasarkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap pertemuan dimana siswa sudah melewati nilai rata-rata 75 yaitu 78,09 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 80,95%. Maka terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke siklus I sampai siklus II. Dimana, pada tes awal rata-rata nilai siswa 53,33 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 65,71 menjadi 66, pada siklus II dari 69,52 menjadi 78,09. Presentase siswa yang tuntas pada tes awal 53,33% kemudian meningkat pada siklus I dari 42,85% menjadi 43% dan pada siklus II dari 66,67% menjadi 80,95%. Presentase siswa yang tidak tuntas pada siklus I dari 57,14% menjadi 60% dan pada siklus II dari 33,33% menjadi 19,04%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model *discovery learning* yang telah dilakukan, peneliti memberi masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda kelas IV MIN 2 Padang Sidempuan, yaitu:

- 1) Bagi pihak sekolah, diharapkan agar model ini dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang digunakan di MIN 2 Padang Sidempuan dan dapat dilaksanakan secara bergantian dengan model pembelajaran lain. Karena penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajar, agar dapat memperoleh minat belajar yang baik
- 3) Bagi peneliti, hendaknya memperhatikann kembali sistem penulisan skripsi yang benar, sebab mungkin ada beberapa kesalahan dan penulisan skripsi ini, bisa dalam penulisan kalimat ataupun penggunaan model pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti lainnya kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya sebagai akibat dari keterbatasanwaktu, sumber, tujuan, model serta pengetahuan dan ketajaman analisis peneliti, oleh karena itu di harapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI* (Jawa Barat: Duta Media Publishing, 2019).
- A. Shilpy Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020).
- A. Sobani, DKK, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 11–18.
- Asrul dkk, *Evaluais Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018).
- Ayutin, "Pengembangan Lembar Kerjasiswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdsarkan Model Inkuiri Terbimbing", *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).
- Bahri Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011).
- Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Dewi Rika Saudah, *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebinaan* (Jawa Tengah: NEM, 2021).
- Dian Marwati, "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema Indahnya Kebersamaan," *Skripsi, Universitas Pasundan Bandung* (2016).
- Endang Fatmawati, Abdi Yalida, dan Jonata, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).
- Eskawati Lina, Guru Tematik Kelas IV (*Wawancara*, pada tanggal, 14 April 2022, di MIN 2 Padangsidimpuan)
- Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Fatirani Hemeta, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).

- Firdaus, Muhammad Fery et al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).
- Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 2, no. 1 (2016).
- Hasil Obsevasi Di MIN 2 Padangsidimpuan, September 2022 Dikelas IV A .
- Husna Farhana dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Harapan Cerdas, 2019)
- Inggriyani Feby, "Feby Inggriyani, "Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Blanded Learning Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2019).
- Irham, Ardy Novan Wiyarni Muhammad, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018).
- Lubis, Arafat Maulana dan Akhir Pauji Rambe, "Penerepan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 2 (2020).
- Lubis, Arafat Maulana, *Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Lubis, Arafat Maulana dan Fauzan, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Lubis, Maulana Arafat and Nasrhan Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).
- Lubis, Arafat Maulana, *Pembelajaran Ppkn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Mesra Putrina, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 7, No. 3, Juni (2021).
- Muh Husyain Rifa'i, Tanuki, dan Novita Maulidya Jalal, *Model Pembelajaran Kreatif,Inspiratif, Dan Motivasi* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari, 2022).
- Muhammad Ropi dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017).

- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Social* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018),
- Nopitasari Rizki, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *Skripsi, Bandar Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2021).
- Nurhayani, “Penerapan Metode Discovery untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Allah (Asmaul Husna),” *Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan* (2017).
- Nur Tety Cholifah dan Luthfiatus Zuhroh, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan* (Malang: Media Nusa Creative, 2019).
- Nurhasanah Siti dan A Sobardi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016).
- Prastowo, Andi *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Prastowo, Andi *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Puspa Diana Karitas, *Cita-Citaku Tema 6* (Jakarta: Kemendikbud, 2017),
- Rahmayani Vina, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP,” *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016).
- Rosi Patma, DKK, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji Dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2018
- Said, Abu dan Zainal Abidin, *Buku Guru Madura Damar Kambang’ Kelas 1 SD/MI*, (Madura: Insan Pustabada, 2021)
- Syafriyanto, Dkk, “Peningkatan hasil belajar siswa melalui model Contextual teaching and learning madrasah intidaiyah model panyabungan”, *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol. 13, No (1) pp 130-142, (Juni 2022).

Sinta Kartika, “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam” 7 (March 2019).

Siregar, Sari Rosmita, Iskandar Koto, dan Sari, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Sudarma Made Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, and Ni Putu Wiwik Oktaviani, *Metodelogi Penelitian Kesehatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Zainal Aqib and M. Chotibuddin, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018).

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Muatan Pokok : 1. Puisi
2. Siklus Makhluk Hidup
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi.
4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.

IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.

4.2	Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan
-----	--	--

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1.1 Alat dan Bahan

1.1.1 Alat : Alat tulis (misalnya buku, pensil dan pulpen).

1.1.2 Bahan : Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2018).

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. ▪ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku ▪ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita- 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Citaku.</p> <p>Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? - Apakah kamu memiliki cita-cita? - Apakah cita-citamu? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. (simulation) ▪ Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut. (problem statement) ▪ Siswa membaca teks puisi berjudul “Citacitaku”. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. (data collection) ▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) (generalization) ▪ Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama. ▪ Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan.(problem statement) ▪ Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. (data processing)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

E. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciriciri puisi dengan bahasa yang runtut .	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.

F. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

G. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.

Mengetahui,
Juni 2023 Guru Kelas IV

Padangsimpulan,
Peneliti

Lina Eskawati Nasution S.Pd
NIP 198206182006042018

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM 1820500089

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidimpuan

Hj. Nurhayani S. Ag
NIP 19631108199032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Padangsidempuan
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, SBDP
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Muatan Pokok : 1. Puisi
2. Siklus Makhluk Hidup
3. Tempo dan Tingginya Nada
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu bernyanyi dengan tempo yang berbeda dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mengamati sebuah puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
4. Melalui kegiatan mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

B. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi
4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.2 mengidentifikasi ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait

IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan	3.2.1 Mengamati daur hidup kupu-kupu.

	dengan upaya pelestariannya.	
3.2	Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.2 Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang.

SBDP

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.
3.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.2 Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat.

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : *Scientific*
5. Model : *Discovery Learning*
6. Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1.2 Alat dan Bahan

1.1.1 Alat : Alat tulis (misalnya buku, pensil dan pulpen).

1.1.2 Bahan : Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2018).

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bernyanyi lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik- 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Tik Bunyi Hujan".</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempelajari teks lagu berjudul “Kupu-Kupu yang Lucu” ciptaan Ibu Sud. Dengan bimbingan guru, notasi dan cara menyanyikan lagu siswa mempelajari tersebut dengan tempo yang sesuai. Siswa juga mempelajari dan menyanyikan lagu berjudul “Tik-Tik Bunyi Hujan” dengan tempo yang sesuai. ▪ Selesai bernyanyi, guru lalu menjelaskan tentang tempo lambat dan tempo cepat sesuai dengan simbol yang digunakan untuk menandai cepat atau lambat lagu itu dinyanyikan. ▪ Siswa mengamati penulisan lagu “Kupu- Kupu yang Lucu” dan “Tik-Tik Bunyi Hujan” dengan memperhatikan tanda tempo yang ada di lagu-lagu tersebut. Siswa kemudian mencocokkan dengan tanda tempo lagu cepat dan lambat yang terdapat pada halaman 12-13 Buku Siswa. (simulation) ▪ Siswa lalu menuliskan tanda lagu yang terdapat pada lagu tersebut di kolom yang tersedia. ▪ Setelah mengetahui tanda tempo lagu tersebut, siswa lalu menyanyikan kembali kedua lagu tersebut dengan tempo yang sesuai. (problem statement) ▪ Siswa mencermati tabel informasi yang berisi keterangan atau istilah yang dipakai pada sebuah lagu untuk menunjukkan tempo lagu. Siswa memperdalam pemahamannya tentang tempo lagu dengan menjawab pertanyaan yang disajikan dalam buku siswa. (data collection) ▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya berupa tanda yang terdapat pada kedua lagu pada kolom yang tersedia. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang tanda tempo pada sebuah lagu. (SBDP KD 3.2 dan 4.2) (generalization) ▪ Siswa membaca puisi dengan judul "Cita-Citaku" ▪ Siswa mengamati teks puisi berjudul “Citacitaku” yang terdapat pada halaman 15. Dengan bimbingan guru, siswa membaca teks puisi tersebut dengan lafal dan intonasi yang baik. (simulation) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah membaca puisi, siswa lalu berlatih dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan puisi tersebut. Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia. (problem statement) ▪ Siswa mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi yang terdapat pada halaman ini. ▪ Dengan bimbingan guru, siswa membahas kesimpulan siswa setelah mengamati bunyi akhir baris-baris pada setiap bait. Siswa lalu menuliskan kesimpulannya tersebut pada kolom yang tersedia. ▪ Siswa membaca sebuah puisi lain yang terdapat pada halaman 17, siswa lalu menuliskan akhir baris-baris pada bait puisi tersebut pada kolom yang tersedia. ▪ Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang vokal akhir pada baris-baris puisi yang disebut dengan rima. Guru menjelaskan jenis puisi yang memiliki rima yang teratur contohnya pada pantun. Siswa lalu mengamati sebuah bait contoh pantun.(data collection) ▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan menuliskan bunyi akhir baris-baris pada bait puisi tersebut dan menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang mengidentifikasi ciri-ciri puisi. (Bahasa Indonesia KD 3.6) <p>(generalization)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar kepompong yang menggantung di atas daun. <p>Siswa mengamati gambar sebuah kepompong yang menempel di dahan pohon. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang kepompong yang merupakan pertumbuhan dan perkembangan dari ulat. Guru menjelaskan kepompong itulah yang akan menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu disebut daur hidup. Dengan bimbingan guru, siswa juga membahas tentang proses perubahan bentuk selama daur hidup kupu-kupu yang dinamakan metamorfosis. Siswa lalu mengamati tahapan daur hidup kupu-kupu dan gambar yang berkaitan. (simulation)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah memahami proses daur hidup kupu-kupu, siswa kemudian mengamati dan mendiskusikan proses daur hidup belalang. ▪ Siswa secara kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa mendiskusikan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang. Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusinya pada kolom yang tersedia pada halaman 21. ▪ Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna. (problem statement) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 Menit

E. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo	Lagu dinyanyikan	Ada satu kali	Ada dua kali	Ada tiga kali

lagu dari awal hingga akhir.	sesuai tempo dari awal hingga akhir.	kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu.	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi.	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

F. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

G. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1

Keterampilan membuat kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap namun kurang masuk akal.	Siswa tidak lengkap dalam menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dan tidak masuk akal.
---	---	---	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Padangsimpulan, Juni 2023
Peneliti

Lina Eskawati Nasution S.Pd
NIP 198206182006042018

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM 1820500089

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidimpulan

Hj. Nurhayani S. Ag
NIP 19631108199032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	MIN 2 Padangsidimpuan
Muatan Pelajaran	:	Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 2
Muatan Pokok	:	1. Puisi 2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam 3. Bineka Tunggal Ika
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	2 X 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
4. Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

B. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Membuat Puisi Sendiri
3.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi	

	dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	
--	---	--

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	
3.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	

IPS

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Alat dan Bahan

1.1.1 **Alat** : Alat tulis (misalnya buku, pensil dan pulpen).

1.1.2 **Bahan** : Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2018).

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mencermati bacaan "Peternak Muda dari Malang". Guru mengaitkan isi bacaan tersebut dengan judul tema. Guru meminta siswa untuk mencari nilai-nilai yang dapat mereka petik dari bacaan tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar tentang tokoh yang diangkat pada bacaan tersebut, guru menanyakan kepada siswa upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh siswa supaya bisa menjadi tokoh yang sukses pada bacaan. (simulation)▪ Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru membimbing siswa untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan. Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>di sekitar mereka. (problem statement)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati, secara individu siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan/pada buku catatan mereka. (data collection) ▪ Guru membimbing diskusi kelas untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahamkan kepada siswa tentang keragaman kegiatan dalam masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3). (data collection) ▪ Guru meneruskan kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka, khususnya tentang sumber daya alam yang berupa buah dan sayur (data processing). ▪ Guru memimpin diskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur. Dari hasil diskusi dan penjelasan guru, siswa membuat peta konsep yang menjelaskan tentang lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur. (verification) ▪ Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya (IPS KD 3.1) ▪ Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui). Siswa mengamati beberapa gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan gambar dan sumber daya alam (usaha apa yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola SDA dan memanfaatkannya) ▪ Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. ▪ Penugasan tersebut merupakan kegiatan perpaduan PPKn dan IPS, di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan tempat hidupnya, 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>potensi sumber daya dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengolah hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan yang berupa tabel dan menuliskan kesimpulannya.(generalization) ▪ Kegiatan ini dirancang untuk mencapai kompetensi PPKn 3.3 dan 4.3 dan IPS 3.1 dan 4.1 dalam satu penugasan terpadu. ▪ Siswa mencoba mencari tahu apakah perbedaan/keragaman yang mereka temukan dalam masyarakat juga dapat ditemukan dalam kelas mereka. ▪ Secara berpasangan siswa saling bertanya tentang cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitarnya. ▪ Secara bersama-sama dalam diskusi kelas, siswa mendata cita-cita teman sekelas dan manfaatnya bagi lingkungan tempat tinggalnya. ▪ Siswa mencermati teks puisi dengan judul “Hidupku Penuh Warna”. Guru menggunakan kegiatan ini untuk mengukur pengetahuan siswa tentang isi puisi dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

E. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Siswa mampu membuat puisi dan dan membacakan puisi tersebut dan amanat puisi tersebut tersampaikan kepada siswa lain	Siswa mampu membuat puisi dan dan membacakan puisi tersebut dan amanat puisi tersebut namun tidak sampai kepada siswa lain	Siswa mampu membuat puisi dan dan membacakan puisi tersebut namun kurang tepat	Siswa hanya mampu membuat puisi namun tidak mampu membacakannya
Pengetahuan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	Siswa mampu menceritakan dan menjelaskan tentang keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah tuhan yang maha esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika secara tepat dan benar	Siswa mampu menceritakan dan menjelaskan tentang keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah tuhan yang maha esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika dengan kurang tepat	Siswa mampu menceritakan tentang keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah tuhana yang maha esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika dengan kurang	Siswa belum mampu menceritakan tentang keberagaman umat beragama dimasyrakat sebagai anugerah tuhana yang maha esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika dengan kurang

F. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					

Tanggung Jawab					
Santun					

G. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk tabel	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup, potensi sumber daya alam, dan jenis mata pencaharian penduduknya dengan benar.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya, tetapi kaitan tidak terlihat jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup dengan salah satu dari potensi sumber daya alam atau jenis mata pencaharian penduduknya.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya.

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Padangsimpuan, Junii 2022
Peneliti

Lina Eskawati Nasution S.Pd
NIP 198206182006042018

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM 1820500089

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan

Hj. Nurhayani S. Ag
NIP 19631108199032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	MIN 2 Padangsidimpuan
Muatan Pelajaran	:	Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 2
Muatan Pokok	:	1. Puisi 2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam 3. Bineka Tunggal Ika
Pembelajaran	:	4
Alokasi Waktu	:	2 X 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Mencermati puisi yang dibacakan
4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Menjelaskan makna puisi

PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	Membuat kesimpulan

IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1.3 Alat dan Bahan

1.1.1 Alat : Alat tulis (misalnya buku, pensil dan pulpen).

1.1.2 Bahan : Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2018).

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa menceritakan kegiatan yang mereka sukai di rumah, guru mengaitkan pembicaraan tersebut dengan cerita Siti yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai tiap-tiap siswa bisa saja berbeda satu sama lainnya. (simulation)▪ Siswa mencari informasi tentang kegiatankegiatan yang disukai oleh temannya. Siswa menggunakan daftar pertanyaan yang ia buat sebagai panduan dalam bertanya. Dari hasil kegiatan tersebut, siswa mengolah informasi yang didapatkan menjadi sebuah kesimpulan.(problem statement)▪ Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai maupun tidak disukai bisa jadi sangat beragam. Apabila dalam satu kelas ditemukan keragaman kegiatan tersebut maka dalam kehidupan masyarakat pun akan dijumpai keragaman tersebut. Kegiatan ini mengarah pada kompetensi PPKn KD 3.3. dan 4.3(data collection)▪ Siswa membaca dalam hati bacaan "Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan" pada Buku Siswa halaman 37. (Alternatif kegiatan: siswa bergantian membaca bacaan secara bersambung. Saat satu orang siswa membaca, siswa lain menyimak.)▪ Siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan secara singkat. Siswa juga diminta menyebutkan sikap yang dapat	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	<p>diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan.(verification)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan pertanyaan pada Buku Siswa. ▪ Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3. ▪ Siswa mengamati gambar, lalu membaca bacaan tentang keragaman ras di Indonesia. ▪ Dari gambar pada Buku Siswa, siswa mengidentifikasi perbedaan, ciri khas, dan keunikan setiap kostum daerah yang terlihat. Kegiatan ini dapat dikembangkan, misalnya siswa menceritakan pengalamannya saat mengenakan pakaian daerah. ▪ Selanjutnya siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa halaman 41. Kegiatan diskusi dilakukan dalam kelompok terdiri atas 4-5 siswa. ▪ Secara bergantian, setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelompok-kelompok lain.(data processing) ▪ Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3. ▪ Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok. Bersama dengan kelompoknya, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, siswa bersama dengan kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerahnya. ▪ Siswa mengolah informasi yang didapat bersama dengan kelompoknya menjadi sebuah laporan ▪ Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang kompetensi IPS KD 3.1 dan 4.1 hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya. ▪ Siswa membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu dapat sekitar 10 menit.(simulation) ▪ Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan secara berpasangan untuk menentukan makna setiap bait pada puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. ▪ Sebagai pengembangan kegiatan, guru dan siswa dapat menggunakan puisi yang lain untuk ditentukan maknanya. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

E. Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan menuliskan hasil tanya jawab tentang kegiatan teman	Siswa menuliskan hasil tanya jawab dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa hasil tanya jawab dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam menuliskan hasil tanya jawab, ada informasi yang tidak dituliskan oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi dua informasi hasil tanya jawab.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan dengan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan,	Siswa menuliskan kesimpulan dengan sedikit mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan.

	tepat dan jelas.	tetapi kurang tepat dan jelas.		
--	------------------	--------------------------------	--	--

F. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

G. Penilaian Kemampuan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya	Siswa dapat menuliskan dengan benar jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa dapat menuliskan dengan benar jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui tetapi salah dalam menuliskan pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa salah dalam menuliskan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui tetapi benar dalam menuliskan pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa salah dalam menuliskan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya

Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.
---	---	--	---	---

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Padangsimpuan, Juni 2023
Peneliti

Lina Eskawati Nasution S.Pd
NIP 198206182006042018

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM 1820500089

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan

Hj. Nurhayani S. Ag
NIP 19631108199032002

Lampiran III

Validasi soal Tes

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
Soal 1	0,651	0,423	Valid
Soal 2	0,738	0,423	Valid
Soal 4	0,651	0,423	Valid
Soal 5	0,651	0,423	Valid
Soal 6	0,681	0,423	Valid
Soal 8	0,687	0,423	Valid
Soal 10	0,738	0,423	Valid
Soal 11	0,636	0,423	Valid
Soal 12	0,687	0,423	Valid
Soal 14	0,747	0,423	Valid
Soal 17	0,663	0,423	Valid
Soal 18	0,651	0,423	Valid
Soal 20	0,747	0,423	Valid
Soal 21	0,529	0,423	Valid
Soal 23	0,687	0,423	Valid
Soal 26	0,738	0,423	Valid
Soal 28	0,707	0,423	Valid
Soal 29	0,636	0,423	Valid
Soal 30	0,687	0,423	Valid
Soal 32	0,636	0,423	Valid
Soal 34	0,815	0,423	Valid

Relaibilitas Tes Soal

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	21	100.0
Excluded a	0	.0
Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	21

1) Jika nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel maka tes dinyatakan reliabel.

2) Jika nilai Cronbach Alpha $<$ r tabel maka tes dinyatakan tidak reliabel.

Jadi, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah 0,954 sedangkan untuk nilai t tabel adalah 0,423 dengan jumlah $N - 2 = 19$. Bisa disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel (0,954 $>$ 0,423) jadi tes ini dinyatakan reliabel.

Lampiran IV

HASIL BELAJAR SISWA

(*Pra Siklus*)

Nama Sekolah : MIN 2 Padang Sidempuan

Kelas : IV-A

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	80	√	
2	Anindita salsabila	40		
3	Annisa	80	√	
4	Jihan talita	60		√
5	Kamisah pratiwi	20		√
6	Keyla arzeti	40		√
7	Licya oktafebri	40		√
8	Mhd. Alfi	60		√
9	Mhd. Dzaki	20		√
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	60		√
12	Nabila saima putri	60		√
13	Nasril zikri	40		√
14	Naura afifah	20		√
15	Nayla anggraini	40		√
16	Nurul mahdiyah	40		√
17	Putri adelia	80	√	
18	Washfi azizi	80	√	
19	Yasinta naila	40		√
20	Zanibar habibi	80	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.120				
Nilai Rata-Rata siswa 53,33				
Presentase siswa yang tuntas 28,57%				

Lampiran V

Soal siklus I pertemuan ke 1

1. Kegiatan utama seorang yang bekerja menjadi guru adalah...
 - a. Mengobati pasien
 - b. merawat murid
 - c. Mendidik murid
 - d. Membersihkan kelas
2. Orang yang pekerjaannya yang mengemudikan pesawat dinamakan...
 - a. pilot
 - b. pramugari
 - c. tentara
 - d. masinis
3. orang yang sukses meraih cita-citanya antara lain punya sikap...
 - a. mudah menyerah karena gagal
 - b. belajar dari setiap kegagalan
 - c. selalu mencari kegagalan
 - d. marah jika mengalami kegagalan
4. lia ingin mnejadi seorang yang bertugas mencari informasi atau berita untuk disajikan kepada masyarakat. Cita-cita lia adalah...
 - a. pengusaha
 - b. wartawan
 - c. arsitek
 - d. pramugari
5. Rival asli anak solo, Ujang anak bandung, dan Uday berasal dari Padang. Meskipun mereka berbeda suku bangsa mereka semua adalah anak Indonesia. Dalam memelihara persatuan dan kesatuan merupakan tanggung jawab dari...
 - a. Rival
 - b. Ujang
 - c. Uday
 - d. Rakyat Indonesia

Lampiran VI

**Lembar Observasi Siswa
(Siklus 1 Pertemuan ke-1)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.		✓
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.		✓
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.		✓
		h. Mendengarkan penguatan yang		✓

		diberikan guru.		
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.		✓
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			15	
Jumlah aktivitas terlaksana			7	
Persentase aktivitas terlaksana			47%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			8	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			53%	

Padang Sidempuan, 9 Juni 2023

Peneliti

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM.1820500089

Lampiran VII

HASIL BELAJAR SISWA

Siklus I Pertemuan ke-1

Nama Sekolah : MIN 2 Padang Sidempuan

Kelas : IV-A

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	60		√
2	Anindita salsabila	80	√	
3	Annisa	80	√	
4	Jihan talita	80	√	
5	Kamisah pratiwi	60		√
6	Keyla arzeti	60		√
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	80	√	
9	Mhd. Dzaki	60		√
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	40		√
12	Nabila saima putri	60		√
13	Nasril zikri	80	√	
14	Naura afifah	60		√
15	Nayla anggraini	60		√
16	Nurul mahdiyah	20		√
17	Putri adelia	40		√
18	Washfi azizi	80	√	
19	Yasinta naila	60		√
20	Zanibar habibi	100	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.380				
Nilai Rata-Rata siswa 65,71				
Presentase siswa yang tuntas 42,85%				

Lampiran VIII

soal siklus I Pertemuan 2

1. Setiap suku yang ada di Indonesia memiliki ciri fisik yang berbeda, sikap kita terhadap hal tersebut adalah...
 - a. Menganggap suku sendiri paling baik
 - b. Saling menghargai antar suku
 - c. Kepentingan hidup sendiri-sendiri
 - d. Warga Negara sendiri
2. Bacalah potongan puisi berikut!
Kau berada dibelakang kemudi
Kau terbangkan burung besi
Melintas lautan
Melampaui daratan
Kata burung besi dalam puisi diatas maknanya adalah...
 - a. Kereta api
 - b. Garuda
 - c. Kapal laut
 - d. Pesawat terbang
3. Yang termasuk unsur-unsur pembangun puisi ditunjukkan oleh...
 1. Rima
 2. Nada `
 3. Bait
 4. Tema
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1,3 dan 4
 - d. 1,2 dan 3

Cita- citaku

Aku punya sebuah harapan besar

Aku ingin menjadi seorang guru

Kini aku tekun dalam belajar

Aku ingin wujudkan cita-citaku

Menjadi guru itu mulia

Mengajar dan mendidik para siswa

Aki akan semangat meraih cita-cita

Belajar dengan giat sepanjang waktu

4. Judul puisi diatas adalah...
 - a. Guruku
 - b. Cita-citaku
 - c. Semangat

- d. Giat belajar
- 5. Puisi diatas menceritakan tentang ...
 - a. Semangat terus belajar
 - b. Suka duka guru
 - c. Manfaat menjadi seorang guru
 - d. Cita-cita menjadi seorang guru

Lampiran IX

Lembar Observasi Siswa

(Siklus 1 Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.		✓
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.		✓
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	

		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.		✓
		h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.		✓
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			15	
Jumlah aktivitas terlaksana			9	
Persentase aktivitas terlaksana			60%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			6	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			40%	

Padang Sidempuan, 10 Juni 2023

Peneliti

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM.1820500089

Lampiran X

HASIL BELAJAR SISWA

Siklus I Pertemuan ke-2

Nama Sekolah : MIN 2 Padang Sidempuan

Kelas : IV-A

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	60		√
2	Anindita salsabila	80	√	
3	Annisa	80	√	
4	Jihan talita	60		√
5	Kamisah pratiwi	60		√
6	Keyla arzeti	80	√	
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	60		√
9	Mhd. Dzaki	60		√
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	60		√
12	Nabila saima putri	100	√	
13	Nasril zikri	100	√	
14	Naura afifah	60		√
15	Nayla anggraini	60		√
16	Nurul mahdiyah	40		√
17	Putri adelia	100	√	
18	Washfi azizi	100	√	
19	Yasinta naila	100	√	
20	Zanibar habibi	100	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.580				
Nilai Rata-Rata siswa 75,23				
Presentase siswa yang tuntas 53,38%				

Lampiran XI

Soal siklus II pertemuan 1

1. Diantara hewan-hewan berikut yang memiliki bentuk tubuh mirip dengan keadaannya saat dewasa adalah...
 - a. Katak
 - b. Nyamuk
 - c. Lalat
 - d. Capung
2. Berikut ini sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...
 - a. Mutiara
 - b. Intan
 - c. Emas
 - d. Perak
3. Salah satu sumber daya alam dibidang perkebunan yang banyak dihasilkan di Indonesia adalah...
 - a. Beras
 - b. Jati
 - c. Jagung
 - d. Kelapa sawit
4. Adanya perbedaan ras dan suku bangsa di Negara Indonesia menunjukkan bahwa Megara kita mampu hidup rukun dalam...
 - a. Persamaan
 - b. Perbedaan
 - c. Penderitaan
 - d. Kesedihan
5. Tindakan berikut ini yang mencerminkan sikap toleransi terhadap keragaman suku dan budaya di Indonesia adalah...
 - a. Acuh tak acuh terhadap keragaman yang ada
 - b. Menonjolkan dan membanggakan suku dan budaya sendiri
 - c. Bergaul dengan baik tanpa membedakan suku dan budaya sendiri
 - d. Sikap fanatisme berlebihan

Lampiran XII

Lembar Observasi Siswa
(Siklus II Pertemuan ke-1)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.		✓
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	

		h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			15	
Jumlah aktivitas terlaksana			12	
Persentase aktivitas terlaksana			80%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			4	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			20%	

Padang Sidempuan, 12 Juni 2023

Peneliti

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM.1820500089

Lampiran XIII

HASIL BELAJAR SISWA**Siklus II Pertemuan ke-1**

Nama Sekolah : MIN 2 Padang Sidempuan

Kelas : IV-A

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	40		√
2	Anindita salsabila	80	√	
3	Annisa	80	√	
4	Jihan talita	80	√	
5	Kamisah pratiwi	40		√
6	Keyla arzeti	40		√
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	80	√	
9	Mhd. Dzaki	80	√	
10	Mhd. Fairuz	40		√
11	Mhd. Farid	80	√	
12	Nabila saima putri	80	√	
13	Nasril zikri	100	√	
14	Naura afifah	60		√
15	Nayla anggraini	40		√
16	Nurul mahdiyah	80	√	
17	Putri adelia	60		√
18	Washfi azizi	80	√	
19	Yasinta naila	80	√	
20	Zanibar habibi	80	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.460				
Nilai Rata-Rata siswa 69,52				
Presentase siswa yang tuntas 66,67%				

Lampiran XIV

Soal siklus II pertemuan 2

1. Karya sastra yang diungkapkan dalam kata-kata yang indah, dan terkait oleh aturan tertentu seperti baris, bait, dan rima disebut...
 - a. Prosa
 - b. Drama
 - c. Puisi
 - d. Dongeng
2. Cepat lambatnya sebuah lagu dinyanyikan dinamakan...
 - a. Irama
 - b. Nada
 - c. Tempo
 - d. Sajak
3. Penduduk yang tinggal di daerah sekitar pantai maka sebagian besar akan berprofesi sebagai...
 - a. Petani
 - b. Guru
 - c. Nelayan
 - d. Peternak
4. Penduduk Indonesia banyak bekerja sebagai petani, karena Indonesia memiliki..
 - a. Tanah yang subur
 - b. Tanah yang bias ditanami padi sepanjang tahun
 - c. Sumber air yang tak pernah habis
 - d. Semua tumbuhan dapat tumbuh
5. Penduduk yang ada di daerah dataran rendah banyak yang berprofesi sebagai...
 - a. Nelayan
 - b. Pelaut
 - c. Petani garam
 - d. Petani

Lampiran XV

Lembar Observasi Siswa
(Siklus II Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.		✓
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		d. Siswa membentuk kelompoknya.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa di ambil dari gambar tersebut.	✓	
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		e. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	✓	

3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓	
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			15	
Jumlah aktivitas terlaksana			14	
Persentase aktivitas terlaksana			94%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			1	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			6%	

Padang Sidempuan, 13 Januari 2023

Peneliti

Hasanah Dwi Fanshe Lubis
NIM.1820500152

Lampiran XVI

HASIL BELAJAR SISWA

Siklus II Pertemuan ke-2

Nama Sekolah : MIN 2 Padang Sidempuan

Kelas : IV-A

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Alya rahiffa	80	√	
2	Anindita salsabila	60		√
3	Annisa	100	√	
4	Jihan talita	60		√
5	Kamisah pratiwi	100	√	
6	Keyla arzeti	80	√	
7	Licya oktafebri	80	√	
8	Mhd. Alfi	80	√	
9	Mhd. Dzaki	80	√	
10	Mhd. Fairuz	60		√
11	Mhd. Farid	80	√	
12	Nabila saima putri	80	√	
13	Nasril zikri	80	√	
14	Naura afifah	60		√
15	Nayla anggraini	80	√	
16	Nurul mahdiyah	80	√	
17	Putri adelia	80	√	
18	Washfi azizi	80	√	
19	Yasinta naila	80	√	
20	Zanibar habibi	80	√	
21	Zuyyina zahira	80	√	
Jumlah seluruh nilai 1.640				
Nilai Rata-Rata siswa 78,09				
Presentase siswa yang tuntas 81%				

Lampiran XVII

Lembar Observasi Guru
Siklus I (Pertemuan ke-1)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		✓
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut 1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu? 2. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!		✓
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.		✓
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.		✓
		g. Memberi tugas terkait materi.		✓
		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan	✓	

		tugas tersebut.		
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir		✓
		c. Salam dan doa penutup	✓	
Jumlah seluruh aktivitas:15				
Jumlah aktivitas terlaksana: 8				
Persentase aktivitas terlaksana:53%				
Jumlah aktivitas tidak terlaksana:7				
Persentase aktivitas tidak terlaksana:47%				

Padang Sidempuan, 5 Januari 2023
Observer

Lina Eskawati Nasution, S. Pd

NIP 198206182006042018

Lampiran XVIII

Lembar Observasi Guru
Siklus I (Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		✓
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut 1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu? 2. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!	✓	
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.		✓
		g. Memberi tugas terkait materi.		✓

		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir		✓
		c. Salam dan doa penutup	✓	
Jumlah seluruh aktivitas:15				
Jumlah aktivitas terlaksana: 10				
Persentase aktivitas terlaksana:67%				
Jumlah aktivitas tidak terlaksana:5				
Persentase aktivitas tidak terlaksana:33%				

Padang Sidempuan, 6 Januari 2023
Observer

Lina Eskawati Nasution, S. Pd
NIP 198206182006042018

Lampiran XIX

Lembar Observasi Guru
Siklus II (Pertemuan ke-1)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		✓
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut 1. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu? 2. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!	✓	
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.		✓
		g. Memberi tugas terkait materi.	✓	

		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir		✓
		c. Salam dan doa penutup	✓	
Jumlah seluruh aktivitas:15				
Jumlah aktivitas terlaksana: 12				
Persentase aktivitas terlaksana:80%				
Jumlah aktivitas tidak terlaksana:3				
Persentase aktivitas tidak terlaksana:20%				

Padang Sidempuan, 7 Januari 2023
Observer

Lina Eskawati Nasution, S. Pd
NIP 198206182006042018

Lampiran XX

Lembar Observasi Guru
Siklus II (Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk suatu pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
		d. Membagi siswa dalam berkelompok.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar kepadatan penduduk tentang keunikan daerah tempat tinggal ku.	✓	
		b. Membimbing siswa menentukan masalah apa yang bisa di tangkap dari gambar tersebut	✓	
		3. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keragaman karakteristik antarteman yang ada disekolah? Apa saja hal bagus dari kondisi lingkungan seperti itu?		
		4. Berikan 1 contoh yang merupakan keragaman fisik diantara teman!		
		c. Guru mengintruksikan untuk membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.	✓	
		d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagi.	✓	
		e. Meminta dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan.	✓	
		f. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengertian, tujuan, macam-macam dan contoh kegiatan yang berada dilingkungan masyarakat dari berbagai sumber.	✓	
		g. Memberi tugas terkait materi.	✓	

		h. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Memberikan soal di akhir	✓	
		c. Salam dan doa penutup	✓	
Jumlah seluruh aktivitas:15				
Jumlah aktivitas terlaksana: 15				
Persentase aktivitas terlaksana:100%				
Jumlah aktivitas tidak terlaksana:0				
Persentase aktivitas tidak terlaksana:0%				

Padang Sidempuan, 8 Januari 2023
Observer

Lina Eskawati Nasution, S. Pd
NIP 198206182006042018



